

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Refleksi Awal Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VB SD Negeri 03 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri 03 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2013/2014, dengan jumlah siswa 33 orang , terdiri atas 17 laki-laki dan 16 perempuan. SD Negeri 03 berlokasi di Jln. Bali Kampung Kelawi, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Siswa SD Negeri 03 Kota Bengkulu memiliki latar belakang siswa yang sangat heterogen, yaitu berasal dari suku, bakat, tingkat kecerdasan, motivasi, kecepatan belajar dan status ekonomi orang tua, dan dalam lainnya. Alasan dipilinya kelas 5 ini adalah siswa masih memiliki kesempatan untuk memperbaiki cara belajarnya karena masih memiliki waktu untuk mengikuti proses pembelajaran di SD Negeri 03 Kota Bengkulu, dan siswa kelas VB sangat strategis untuk mempersiapkan Ujian Sekolah.

Tahap awal dari penelitian ini adalah penelitian bersama guru kelas mengadakan refleksi awal dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang diperoleh dari hasil pengamatan guru kelas pada saat observasi penelitian di SD Negeri 03 Kota Bengkulu serta pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan oleh guru kelas selama ini, yaitu: (1) Pembelajaran yang kurang inovatif, kreatif, variatif (2) Minat belajar siswa kurang dalam pembelajaran menyimak, (3) Hasil belajar bahasa Indonesia rendah 46,87 % siswa mendapat nilai 75. Hasil belajar tersebut dikategorikan rendah dan belum memenuhi standar kriteria ketuntasan

Pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan tuntas apabila nilai rata-rata kelas mencapai 75 dengan ketuntasan belajar 75 % ( Depdiknas, 2006).

Berdasarkan kondisi di atas peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk menemukan solusi tentang bagaimana upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil diskusi ditemukan alternatif untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas melalui penggunaan Metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* pada pembelajaran bahasa Indonesia, agar aktivitas pembelajaran siswa dapat ditingkatkan.

Metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* adalah metode kreatif yang dapat mengembangkan siswa aktif, berpikir kritis dan menyenangkan. Abidin (2012 : 117) menyatakan bahwa metode PORPE adalah metode pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus menyimak teks bacaan, selain itu juga dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan, PORPE juga mendorong siswa untuk lebih aktif secara kognitif dan metakognitif karena siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis, bertanya dan memberikan pendapat mengenai teks yang disimak, selain untuk pemahaman siswa mengenai teks bacaan siswa juga terlatih untuk percaya diri berbicara di depan kelas, berani memberikan komentar ataupun tanggapan.

Metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VB SD Negeri 03 Kota Bengkulu. Metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* ini diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam mengajar

## A. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Siklus 1

#### a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1

Dalam penelitian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup, nilai 1 jika kurang. Dari analisis hasil observasi secara keseluruhan terhadap aktivitas guru yaitu “Cukup” (data lampiran ) dengan rata-rata skor sebesar 43 seperti pada tabel dibawah ini

**Tabel IV.1 Hasil Analisis Aktivitas guru pengamat 1 dan pengamat II Siklus1**

No	Pengamat	Siklus 1	
		Pertemuan 1	Pertemuan II
1	I	39	47
2	II	39	47
Total		78	94
Rata-rata skor		39	47
Total skor kedua pengamatan		86	
Rata-rata skor kedua pengamatan		43	
Kriteria		Cukup	

Sumber data: Rekapitulasi hasil analisis obsevasi guru siklus I lampiran 13 halaman 144.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil pengamatan kedua pengamat ada beberapa aspek penilaian yang mendapat kategori cukup dan harus diperbaiki yaitu:

- (1) Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya namun belum ada bimbingan guru,
- (2) guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacara atau bacaan yang akan disimaknya, seharusnya guru memberikan contoh terlebih dahulu yang akan disimaknya
- (3) guru membantu siswa dalam

mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan yang akan disimakinya, namun guru kurang memperdulikannya (4) guru kurang maksimal meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru, (5) guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya, namun belum ada bimbingan guru (6) guru kurang maksimal membimbing siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.

Namun pada lembar observasi yang mendapat kategori baik yaitu ; (1) guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak dengan baik, sehingga siswa dapat aktif dalam menyampaikan ide dan pengalaman mengenai cerita anak (2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga siswa dapat memahami maksud dari tujuan pembelajaran (3) guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa dan siswa mengikuti dengan baik (4) guru memmemberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Tlking Stick*, dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti (5) guru membagikan siswa dalam kelompok kecil, (6) guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimakinya, (7) guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimak, (8) guru membimbing siswa diskusi, (9) guru meminta siswa menulis kerangka berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri, (10) guru membimbing siswa dalam menulis isi teks yang telah disimakinya, (11) guru meminta siswa membacakan hasil isi teks yang disimak

kedepan kelas, (12) guru mengoreksi hasil isi teks yang disimak siswa, sehingga siswa aktif dalam menyampaikan pendapatnya.

### **Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

Dalam penelitian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup, nilai 1 jika kurang. Dari analisis hasil observasi secara keseluruhan terhadap aktivitas guru yaitu “Cukup” (Data terlampir) dengan rata-rata skor sebesar 42 seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1V.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pengamat 1 dan Pengamat 11 Siklus 1**

No	Pengamatan	Siklus 1	
		Pertemuan 1	Pertemuan 11
1	1	41	46
2	11	40	42
Total		81	88
Rata-rata skor		40	44
Total skor kedua pengamatan		84	
Rata-rata skor kedua pengamatan		42	
Kriteria		Cukup	

Sumber data: Analisis hasil observasi siswa siklus I lampiran 20 halaman 160.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap aktivitas siswa pada siklus 1 hasil observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh total skor 84 dan rata-rata skor 42. Dari data ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran dalam kriteria “cukup” yang harus diperbaiki yaitu : (1) siswa kurang maksimal dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai karena ada beberapa siswa yang sibuk sendiri, (2) siswa kurang maksimal mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa, (3) siswa kurang

paham menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* , (4) siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya, (5) siswa kurang maksimal menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya, (6) siswa kurang maksimal mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuatnya agar sistematis, (7) siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya, (8) siswa kurang paham menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri, (9) siswa masih kurang maksimal menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya. Karena masih ada siswa yang sibuk sendiri.

Adapun pada lembar observasi yang terdapat kategori baik adalah : (1) siswa merespon dengan baik apersepsi yang guru sampaikan dan memberikan tanggapan secara verbal mengenai materi sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, (2) siswa merespon dengan baik ketika membentuk kelompok kecil, (3) siswa merespon dengan baik menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru tanpa mengganggu temannya yang lain, (4) siswa sudah baik melakukan diskusi kelompoknya dan mengerjakannya dengan serius dan penuh semangat, (5) siswa merespon dengan baik bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya, dengan semangat, (6) siswa sudah baik mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya, tanpa mengganggu temannya, (7) siswa sudah baik memeriksa kembali hasil karangannya, dengan serius (8) siswa

sudah baik membacakan hasil karangan kedepan kelas, dengan serius (9) siswa merespon dengan baik mengamati hasil karangan yang disampaikan oleh temannya

## 2. Deskripsi Kemampuan Menyimak Siswa

### a. Kognitif

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran menyimak cerita anak menggunakan PORPE dengan permainan *Talking Stick*, maka pada akhir pembelajaran diadakan penilaian (evaluasi). Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil menyimak cerita anak siswa menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*.

Nilai hasil menyimak cerita anak ini digunakan sebagai nilai ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada persentase ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 maka dihitung nilai rata-rata kelas dan nilai persentase ketuntasan belajar klasikal. Dari data ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang sudah dilakukan suatu kelas sudah tuntas atau belum tuntas. Hasil menyimak dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel IV.3 Analisis Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa pada Siklus I**

Tingkat kualifikasi kemampuan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	14	42,42%
Tidak tuntas	19	57,57%
Jumlah	33	100%
Nilai rata-rata kelas		71,39
Ketuntasan belajar klasikal		42,42%

Sumber data : Rekapitulasi hasil analisis nilai menyimak cerita anak siswa lampiran 23: 167

Berdasarkan hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas, karena sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP, 2006) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75 % siswa dikelas mendapat nilai 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Ketidak tuntas pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran yang telah dilakukan belum berjalan dengan baik. Siswa masih banyak yang kurang serius dalam proses pembelajaran menyimak menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pada lembar observasi guru maupun lembar observasi siswa masih terdapat aspek-aspek penilaian yang belum terlaksana telah ditemukan dalam observasi serta masih perlu diperbaiki. Dengan demikian memerlukan refleksi untuk perbaikan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

#### **b. afektif**

Data hasil observasi pengembangan ranah karakter siswa dikonversi kedalam bentuk persentase, untuk melihat tingkat perkembangannya.

Data hasil observasi karakter siswa pada proses pembelajaran siklus I disajikan pada tabel IV.4.



**Tabel IV. 4 : Nilai Afektif Siswa Siklus I**

No	Aspek	Sekor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menerima			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	60,61%	24,25%	42,43%
	MB	30,30%	45,45%	37,87%
	MK	9,09%	30,30%	19,7%
2	Menanggapi			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	57,57%	30,30%	43,93%
	MB	30,30%	51,52%	40,91%
	MK	12,13%	18,18%	15,15%
3	Menilai			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	60,61%	30,30%	45,46%
	MB	24,24%	51,52%	37,88%
	MK	15,15%	18,18%	16,66%
4	Mengelola			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	54,54%	30,30%	42,42%
	MB	36,36%	30,30%	33,33%
	MK	9,1%	39,40%	24,25%
5	Menghayati			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	51,52%	27,28%	39,4%
	MB	24,24%	30,30%	27,27%
	MK	24,24%	42,42%	33,33%

Sumber data: Rekapitulasi hasil belajar renah afektif siklus I lampiran 26 halaman 172

Keterangan;

BT = Belum Tampak, MT = Mulai Tampak,

MB = Mulai Berkembang, MK = Membudaya Secara Konsisten

Berdasarkan data pada tabel 4.4 menunjukkan nilai afektif yang mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase tertinggi adalah sikap “Menghayati” siswa dengan persentase sebesar 33,32%. Sedangkan nilai afektif yang mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase terendah adalah sikap “Menanggapi” siswa, dengan persentase sebesar 15,15%.

### c. Pengembangan Psikomotor siswa

Pengembangan psikomotor siswa pada proses pembelajaran dikonversi kedalam bentuk persentase, untuk melihat sejauh mana tingkat perkembangannya. Data hasil observasi pengembangan nilai psikomotor siswa pada siklus I disajikan pada tabel IV.5.

**Tabel IV.5. : Nilai Psikomotor Siswa Siklus I**

No	Aspek	Sekor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Mengonstruksikan			
	TT	6,06 %	0,00%	3,03%
	MT	51,52%	45,46%	48,49%
	T	36,36%	42,42%	39,39%
	ST	6,06%	12,12%	9,09%
2	Mengidentifikasi			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	39,39%	39,39%	39,39%
	T	54,55%	42,43%	48,49%
	ST	6,06%	18,18%	12,12%
3	Mengoperasikan			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	54,55%	39,40%	46,97%
	T	30,30%	30,30%	30,3%
	ST	15,15%	30,30%	22,72%
4	Mempertajam			
	TT	6,06%	0,00%	3,03%
	MT	57,58%	39,39%	48,48%
	T	30,30%	39,39%	34,84%
	ST	6,06%	21,22%	13,64%

Sumber data: Rekapitulasi hasil belajar ranah psikomotor siklus 1 lampiran 30:178.

Keterangan;

TT= Tidak Terampil, MT = Mulai Terampil, T = Terampil, ST = Sangat Terampil

Berdasarkan data pada tabel 4.5 menunjukkan persentase pengembangan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase

tertinggi adalah “Mengoperasikan” dengan persentase sebesar 22,72%. Sedangkan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase terendah adalah “Mengonstruksikan”, sebesar 9,0%.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Pada aktivitas terdapat 2 kegiatan proses pembelajaran yang akan direfleksi, yakni aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.

##### 1) Refleksi aktivitas guru siklus I

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus I, dapat diketahui hal-hal yang telah tercapai dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor 43 dengan kategori cukup untuk observasi aktivitas guru. Dari hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus I, aspek-aspek yang mendapat kategori baik adalah;

1. Guru sudah baik melaksanakan apersepsi dengan mengajukan tentang cerita anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga menumbuhkan motivasi dan pemahaman anak.
2. Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran topik pembahasan dan kompetensi.
3. Guru sudah baik mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.

4. Guru sudah baik memmemberikan pengarahannya mengenai langkah kegiatan menyimak dengan menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*.
5. Guru sudah baik membagikan siswa dalam kelompok kecil dengan merata.
6. Guru sudah baik mengkondisikan siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya dengan tertib.
7. Guru sudah baik membimbing siswa diskusi dengan tertib.
8. Guru sudah baik menyuruh siswa menulis kerangka berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
9. Guru sudah baik membimbing siswa dalam menulis isi teks yang telah disimaknya dengan bahasa sendiri.
10. Guru sudah baik memberikan kesempatan siswa membacakan hasil isi teks yang disimak kedepan kelas.
11. Guru sudah baik mengoreksi hasil isi teks yang disimak siswa dengan teliti.

Namun masih terdapat aspek-aspek yang tergolong cukup dan kurang pada lembar observasi guru maka perlu diadakan perbaikan-perbaikan, antara lain:

1. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya, namun masih ada siswa yang bingung.
2. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan, namun ada berapa siswa yang bingung.
3. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh siswa, namun siswa kurang memperhatikannya.

4. Guru memberikan kesempatan siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya, namun kurang memperdulikannya.
5. Guru meminta siswa membacakan karangan kedepan kelas, tapi masih ada siswa yang tidak berani melakukannya

2). Refleksi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus I, dapat diketahui hal-hal yang telah tercapai dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor 43 dengan kategori cukup untuk observasi aktivitas siswa. Dari hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus I, aspek-aspek yang mendapat kategori baik adalah.

1. Siswa merespon dengan baik apersepsi yang guru sampaikan dan memberikan tanggapan secara verbal mengenai materi sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa merespon dengan baik ketika membentuk kelompok kecil.
3. Siswa merespon dengan baik menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru tanpa mengganggu temannya yang lain.
4. Siswa sudah baik melakukan diskusi kelompoknya dan mengerjakannya dengan serius dan penuh semangat.
5. Siswa merespon dengan baik bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya, dengan semangat.

6. Siswa sudah baik mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya, tanpa mengganggu temannya.
7. Siswa sudah baik memeriksa kembali hasil karangannya, dengan serius.
8. Siswa sudah baik membacakan hasil karangan kedepan kelas, dengan serius.
9. siswa merespon dengan baik mengamati hasil karangan yang disampaikan oleh temannya

Namun pada lembar observasi siswa terdapat beberapa aspek yang berada dalam kriteria kurang dan cukup. Sehingga langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan aspek-aspek tersebut, antara lain:

1. Siswa kurang maksimal dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai karena ada beberapa siswa yang sibuk sendiri.
2. Siswa kurang maksimal mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simak berupa buku/bacaan ilmiah karena ada berapa siswa yang sibuk sendiri.
3. Siswa masih kurang paham menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* karena masih banyak siswa yang sibuk sendiri.
4. Siswa kurang maksimal saat guru memberikan kesempatan menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
5. Siswa kurang termotivasi karena terlihat beberapa siswa yang belum menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya

6. Siswa kurang termotivasi karena terlihat beberapa siswa ada yang belum aktif mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuatnya agar sistematis, malah asik ngobrol.
7. Siswa kurang maksimal untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimakinya, karena masih ada yang main-main.
8. Siswa kurang maksimal menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
9. Ssiswa kurang maksimal dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya karena masih ada siswa yang sibuk sendiri dan mengganggu teman yang lain.

## **2. Hasil Belajar Siklus I**

Hasil belajar yang direfleksi yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

### **a) Kognitif**

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran siklus I, kelompok siswa yang sudah mendapat nilai di atas 75 sebanyak 14 siswa dengan ketuntasan klasikal 42,42% ini berarti masih ada 19 yang belum tuntas. Agar semua siswa mendapat nilai 75 maka guru harus memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk menyimak, dan menjelaskan cara pengerjaan tugas dengan bahasa yang sederhana serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua siswa. Selain itu, Nilai siklus I dari 33 siswa kelas Vb diperoleh rata-rata nilai 71,39 dengan ketuntasan belajar klasikal 42,42%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar

pada siklus I ini belum bisa dikategorikan tuntas karena dari 33 orang siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 14 orang atau 42,42%. Berdasarkan standar Depdiknas (2006 : 62) bahwa kriteria ketuntasan belajar untuk masing-masing indikator 75% dan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia indikator ketuntasan belajar secara klasikal, apabila siswa memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 75%.

b) Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat aktivitas pembelajaran siklus I, yang disajikan pada tabel 4.6. diperoleh hasil pengembangan karakter dari 33 siswa yaitu, nilai afektif yang mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase tertinggi adalah sikap “menghayati” siswa dengan persentase sebesar 24,24%, hal ini dikarenakan sikap menghayati siswa yang dikembangkan sudah tertanam atau membudaya di dalam diri siswa. Adapun sikap menghayati yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu, siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain, siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung, sabar, tenang, penuh rasa belas kasihan, dan suka menolong. Sedangkan nilai afektif yang mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase terendah adalah sikap “menerima mengelola” siswa, dengan persentase sebesar 9,1%. Hal ini dikarenakan sikap menanggapi yang dikembangkan memang merupakan kreatifitas yang baru, adapun sikap menanggapi yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu; Siswa memberikan ide-ide dari suatu perspektif yang baru, memiliki pemikiran yang orisinal, memprakarsai sesuatu yang baik untuk kelompok, dan bertanya hal berbeda tetapi



masih ada kaitannya dengan materi yang dipelajari. Ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan sikap-sikap afektif yang dikembangkan oleh guru. Pada siklus II guru harus lebih maksimal dalam membimbing atau mengarahkan siswa kepada sikap-sikap baik yang dikembangkan oleh guru

### c. Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran siklus I, yang disajikan pada tabel 4.7. diperoleh hasil pengembangan psikomotor dari 33 siswa yaitu, siswa yang telah mencapai kategori “sangat terampil” dengan persentase tertinggi adalah “mengoperasikan” dengan persentase sebesar 15,15%. Hal ini dikarenakan keterampilan psikomotor siswa yang dikembangkan tergolong mudah dan merupakan keterampilan yang tergolong general. Adapun keterampilan psikomotor siswa yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu; Siswa menyesuaikan langkah-langkah metode PORPE sesuai dengan petunjuk, memposisikan letak peralatan yang digunakan dalam memutar media audio, serta mengoperasikan laptop yang diputar oleh guru. Sedangkan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase terendah adalah “mengonstruksikan mempertajam”, sebesar 6,06%. Ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan keterampilan “mengonstruksikan” yang dikembangkan oleh guru pada proses pembelajaran. Adapun keterampilan psikomotor yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu; Siswa mengikuti instruksi dari guru, menyimak dengan seksama, melaporkan hasil menyimak, serta memberikan penjelasan yang logis dan sistematis. Pada siklus II guru harus

lebih maksimal dalam membimbing atau mengarahkan siswa kepada keterampilan yang dikembangkan oleh guru, khususnya pada keterampilan “mengonstruksi”.

## 1. Siklus II

### c. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat terhadap proses pembelajaran dikategorikan “Baik”, disini terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus I, namun masih ada beberapa aspek yang perlu dibenahi. Hasil observasi diperoleh rata-rata skor 52,25 (dapat dilihat pada lampiran 33) seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.6 Hasil Observasi aktivitas Guru Pada Siklus II.**

NO	Pengamat	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	I	51	53
2	II	52	53
Total skor		103	106
Rata-rata skor		51,5	53
Total skor kedua pengamat		104	
Rata-rata skor kedua pengamat		52,25	
Kriteria		Baik	

Sumber data : Rekapitulasi hasil analisis aktivitas guru siklus II lampiran 39 halaman 215.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa hasil observasi dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kriteria “baik” adalah : (1) Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak, (2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa, (4) guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*, (5) guru

memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya, (6) guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya, (7) guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya, (8) guru membagikan siswa dalam kelompok kecil, (9) guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru, (10) guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya, (11) guru membimbing siswa diskusi, (12) guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya, (13) guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendir, (14) guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya, (15) guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya, (16) Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya, (17) Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas, (18) Guru mengoreksi hasil karangan siswa.

#### **d. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II**

Dari analisa hasil observasi secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa yaitu “Baik” (Data terlampir) dengan rata-rata skor sebesar 37 seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

NO	Pengamat	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	I	50	51
2	II	51	52
Total skor		101	103
Rata-rata skor		50,5	51,5
Total skor kedua pengamat		102	
Rata-rata skor kedua pengamat		51	
Kriteria		Baik	

Sumber data: Rekapitulasi hasil analisis aktivitas siswa siklus II lampiran 46 halaman 231.

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II pertemuan I yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat II terlihat bahwa telah ada beberapa aspek yang mendapat kriteria baik adalah : (1) siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, (2) siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru, (3) siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa, (4) siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*, (5) siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya, (6) siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya, (7) siswa mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaannyang telah dibuatnya agar sistematis, (8) siswa membentuk kelompok kecil, (9) siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru, (10) siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya, (11) siswa melakukan diskusi kelompok, (12) siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya, (13) siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah

disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri, (14) siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya, (15) siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya, (16) siswa memeriksa kembali hasil karangannya, (17) siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas, (18) siswa mengamati hasil karangan.

## **2. Hasil Belajar Siklus II**

### **a. kognitif**

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran menyimak cerita anak menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*, maka pada akhir pembelajaran diadakan penilaian (evaluasi). Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil menyimak cerita anak siswa menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*.

Nilai hasil menyimak cerita anak siswa ini digunakan sebagai nilai ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada persentase ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 maka dihitung nilai rata-rata kelas dan nilai persentase ketuntasan belajar klasikal. Dari data ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang sudah dilakukan suatu kelas sudah tuntas atau belum tuntas. Hasil menyimak cerita anak melalui metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel .IV. 8 Analisis Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa pada Siklus II**

Tingkat kualifikasi kemampuan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	26	78,78%
Tidak tuntas	6	18,18%
Jumlah	33	100%
Nilai rata-rata kelas		79,52
Ketuntasan belajar klasikal		78,78%

Sumber data: Rekapitulasi hasil keterampilan menyimak cerita anak siklus II lampiran 49 halaman 238.

**b. afektif**

Pada siklus II ini mengalami peningkatan persentase membudaya secara konsisten pada setiap aspeknya. Ini dikarenakan anak sudah mulai terbiasa dengan nilai-nilai yang diterapkan selama proses pembelajaran.

**Tabel IV. 9 : Nilai Afektif Siswa Siklus II**

No	Aspek	Sekor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menerima			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	12,12%	15,15%	13,63%
	MB	33,33%	30,30%	31,82%
	MK	54,55%	54,55%	54,55%
2	Menanggapi			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	24,25%	18,18%	21,21%
	MB	30,30%	42,42%	36,37%
	MK	45,45%	39,39%	42,42%
3	Menilai			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	33,33%	24,25%	28,79%
	MB	30,30%	39,39%	34,84%
	MK	36,36%	36,36%	36,36%
4	Mengelola			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	21,21%	30,30%	25,75%
	MB	36,37%	30,30%	33,34%
	MK	42,42%	39,39%	40,91%
5	Menghayati			

	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	27,27%	27,28%	27,27%
	MB	33,33%	30,30%	31,81%
	MK	39,40%	42,42%	40,91%

Sumber data: Rekapitulasi pengembangan afektif siklus II pada lampiran 52 halaman 243

Keterangan;

BT = Belum Tampak, MT = Mulai Tampak,

MB = Mulai Berkembang, MK = Membudaya Secara Konsisten

Berdasarkan data pada tabel 4.10 menunjukkan nilai afektif yang mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase tertinggi adalah sikap “menerima ” siswa dengan persentase sebesar 54,54%. Sedangkan nilai afektif yang mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase terendah adalah sikap “menilai ”, dengan persentase sebesar 36,36%.

### c. Psikomotor

Data hasil observasi psikomotor siswa pada proses pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, layaknya pengembangan afektif karakter. Keterampilan yang dikembangkan ada empat yaitu; (1) mengonstruksikan, (2) mengidentifikasi, (3) Mengoperasikan, (4) mempertajam. Dengan kategori Tidak Terampil (TT), Mulai Terampil (MT), Terampil (T), dan Sangat Terampil (ST). Persentase pengembangan nilai psikomotor siswa pada siklus II disajikan pada tabel IV.10.

**Tabel IV.10. : Nilai Psikomotor Siswa Siklus II**

No	Aspek	Sekor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Mengonstruksikan			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	24,24%	21,21%	22,72%
	T	24,24%	33,34%	28,8%
	ST	51,52%	45,45%	48,48%
2	Mengidentifikasi			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	15,15%	27,27%	21,21%
	T	36,36%	33,33%	34,85%
	ST	48,48%	39,40%	43,93%
3	Mengoperasikan			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	30,30%	12,12%	21,21%
	T	30,30%	42,42%	36,37%
	ST	39,39%	45,45%	42,42%
4	Mempertajam			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	27,27%	9,1%	18,18%
	T	33,33%	45,45%	39,39%
	ST	39,39%	45,45%	42,42%

Sumber data: Rekapitulasi pengembangan psikomotor siklus I pada lampiran 56 halaman 250.

Keterangan;

TT= Tidak Terampil, MT = Mulai Terampil, T = Terampil, ST = Sangat Terampil

Berdasarkan data pada tabel IV.11. menunjukkan persentase pengembangan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase tertinggi adalah “mengonstruksikan” dengan persentase sebesar 48,48%. Sedangkan keterampilan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase terendah adalah mengoperasikan, mempertajam ”, sebesar 42,42%.



### **a. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan perbaikan-perbaikan terhadap aspek-aspek yang masih termasuk ke dalam kategori cukup pada proses pembelajaran di siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Adapun refleksi aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

#### 1) Refleksi aktivitas guru

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus II, dapat diketahui hal-hal yang telah tercapai dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Pada siklus II diperoleh rata-rata skor 52,25 dengan kategori baik untuk observasi aktivitas guru. Dari hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus II, aspek-aspek yang mendapat kategori baik adalah;

1. Guru telah mengkaitkan pengalaman siswa mengenai cerita anak yang telah diketahui, sehingga siswa dapat aktif dalam menyampaikan ide dan pengalaman mengenai cerita anak.
2. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga siswa dapat memahami maksud dari tujuan pembelajaran mengenai cerita anak menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* yang akan dilaksanakan.
3. Guru sudah baik mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa dan mengikuti dengan baik.
4. Guru telah memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh guru.

5. Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita anak yang akan dilaksanakan, kemudian guru membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
6. Guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya, sehingga siswa lebih siap untuk bertanya.
7. Guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
8. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya
9. Guru mampu membimbing siswa diskusi klasikal untuk mengecek hasil latihan menyimak siswa, dalam hal ini siswa diminta aktif dalam menyampaikan hasil yang disimak.
10. Guru sudah memberikan penguatan kepada siswa, supaya kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan benar-benar dimengerti oleh siswa.
11. Guru membimbing siswa diskusi.
12. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
13. Guru memberikan kesempatan siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
14. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya

15. Guru memberikan kesempatan siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
16. Guru dapat meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya sehingga siswa bisa memahaminya
17. Guru membimbing siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas, sehingga siswa aktif dalam menyampaikan pendapatnya.
18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa

2) Refleksi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus II, dapat diketahui hal-hal yang telah tercapai. Pada siklus II diperoleh rata-rata skor 51 dengan kategori baik untuk observasi aktivitas siswa. Pada lembar observasi aktivitas siswa siklus II yang mendapat kategori baik adalah;

1. Siswa telah menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat menyampaikan pengetahuan awal yang dimilikinya.
2. Siswa dapat menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa dapat mengetahui maksud pembelajaran yang akan dipelajari.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai “Unsur-unsur cerita anak” yang akan dipelajari secara garis besar, sehingga siswa dapat memahami lebih jelas materi yang akan dipelajari.
4. Siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*, kemudian siswa dapat mengetahui langkah yang akan dipelajari.

5. Siswa diminta guru untuk menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya, agar siswa tidak lupa dalam menyimak yang telah dilakukan.
6. Siswa diminta guru untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya, supaya siswa dapat menentukan unsur-unsur cerita anak.
7. Siswa menerima pengarahan dari guru sehingga siswa bisa mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya yang telah dibuatnya agar sistematis.
8. Siswa membentuk kelompok kecil dengan baik dan semangat.
9. Siswa dikondisikan guru untuk menyimak cerita anak dengan menggunakan media audio, supaya kondusif dalam pembelajaran.
10. Siswa diminta guru untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya, agar siswa tidak lupa dalam menyimak yang telah dilaksanakan.
11. Siswa dibimbing guru melakukan diskusi kelompok secara klasikal mengenai wacana yang telah siswa baca, supaya siswa dapat menentukan unsur-unsur cerita anak.
12. Siswa menerima pengarahan bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya dengan semangat.
13. Siswa mampu menuliskan karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
14. Siswa dapat mengerjakan yang telah dipelajari secara aktif sehingga bisa menuliskan isi teks yang telah disimaknya.

15. Siswa sudah baik mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan kerangka pertanyaan yang telah disusunnya tanpa mengganggu temannya
16. Siswa serius memeriksa kembali hasil karangannya, agar siswa tidak lupa dalam menyimak yang telah dilaksanakan
17. Siswa diminta guru membacakan hasil karangan ke depan kelas secara bergantian.
18. Siswa bisa mengamati hasil karangan yang diberikan oleh guru

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar yang direfleksi yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

#### **a) Kognitif**

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran siklus II, semua kelompok sudah mendapat nilai di atas 75, dengan ketuntasan klasikal 83,33% ini berarti telah mencapai ketuntasan. Selain itu, Nilai siklus II dari 33 siswa kelas VB diperoleh rata-rata nilai 79,52 dengan ketuntasan belajar klasikal 78,78%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II ini dikategorikan tuntas karena dari 33 orang siswa yang mengikuti tes yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 26 orang atau 78,78%. Berdasarkan standar Depdiknas (2007 : 62) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran dikategorikan tuntas apabila siswa memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 75%.

#### **b) Afektif**

Berdasarkan data pada tabel 4.10 menunjukkan nilai afektif yang mencapai kriteria “Membudaya secara konsisten” dengan persentase tertinggi masih pada sikap “menerima” siswa dengan persentase sebesar 54,54 %. Adapun

sikap yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah tertanam didalam diri siswa sebelumnya. Seperti sikap; sopan kepada sesama teman, menghargai orang lain dan menaati peraturan yang ada. Sedangkan nilai afektif yang mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase terendah adalah sikap “mengelola,menghayati” siswa, dengan persentase sebesar 40,90%. Namun secara keseluruhan sikap afektif siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek yang mencapai kriteria membudaya secara konsisten dari siklus I.

### **c) Psikomotor**

Berdasarkan data pada tabel IV.11. menunjukkan persentase pengembangan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase tertinggi adalah “mengonstruksikan” dengan persentase sebesar 48,48%. Ini disebabkan siswa sudah mulai terbiasa dengan keterampilan afektif yang dikembangkan. Sedangkan keterampilan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase terendah adalah “mengoperasikan dan mempertajam”, sebesar 42,42%. Hal ini disebabkan siswa sangat jarang mendapatkan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa melakukan presentasi atau berbicara didepan kelas. Namun secara keseluruhan keterampilan “mempertajam” siswa mengalami peningkatan dari siklus I.

## **B. Pembahasan Dari Setiap Siklus**

### **1. Aktivitas Pembelajaran**

#### **a. Aktivitas Guru**

Hasil penelitian dengan menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* ditinjau dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II

menunjukkan adanya peningkatan yang tinggi dalam hal proses (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran diperoleh gambaran bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini berlandaskan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II, yang dilakukan dalam penelitian ini terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus II. Nilai rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I adalah 43 dari 18 butir pernyataan dengan rentang nilai 42-54 berada dalam kategori cukup dan meningkat pada siklus II skor yang diperoleh adalah 52,25 dengan kategori “baik”. Meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan metode PORPE dikolaborasikan dengan permainan *Talking Stick*, dikarenakan pada metode ini setiap kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terencana sesuai dengan langkah-langkah menurut Kusmana (2009: 28) yaitu mendengar, memahami, menikmati, menafsirkan, menanggapi dan evaluasi.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas siswa di siklus I adalah 42 dari 18 butir pernyataan tergolong dalam kriteria cukup. Meskipun masih terdapat kekurangan pada beberapa aspek. Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat beberapa aspek yang masih dalam kategori cukup seperti: Siswa memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai langkah-langkah kegiatan menyimak, Siswa dikondisikan guru untuk menyimak cerita anak dengan media audio, Siswa menyimak media audio yang ditampilkan dan dibimbing guru dalam diskusi secara klasikal mengenai wacana yang telah

siswa baca, Siswa diminta guru untuk mencatat unsur-unsur yang ada dalam cerita anak, Siswa mendapatkan bimbingan guru dalam diskusi klasikal untuk mengecek hasil latihan menyimak, Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor, diperoleh rata-rata skor 52,25 dengan kategori “baik”. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menggunakan metode PORPE dikolaborasikan dengan permainan *Talking Stick*.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategorian antara lain kognitif, afektif dan psikomotor.

### **a. Nilai Kognitif**

Menurut data hasil kognitif siswa (hasil belajar) pada siklus I dan II dengan menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VB SDN 03 Kota Bengkulu mengalami peningkatan, yakni ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya 42,42% dari 33 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 71,39 belum dapat dikatakan tuntas sesuai dengan Depdiknas (2007 : 47) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75 % siswa di kelas mendapat nilai 75. Pada akhirnya dapat meningkat dan tuntas pada siklus II dengan ketuntasan belajar



mencapai 78,78% dari 33 orang siswa kelas V yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 79,82. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2006:2) bahwa anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau instruksional.

Pada siklus I hasil belajar siswa dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan hasil refleksi guru, ketidaktuntasan pada siklus I disebabkan oleh siswa masih malu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran. Siswa juga belum terbiasa dalam menyimak media audio dan metode PORPE dikolaborasikan dengan permainan *Talking Stick*. Selain itu siswa belum terbiasa dengan pembelajaran bersifat praktik dan belajar kelompok sehingga siswa hanya mengandalkan teman dalam mencari jawaban. Hal ini membuat sebagian besar siswa tidak dapat menanggapi dan memberi tambahan pada saat persentasi hasil menyimak. Kemudian kondisi tersebut membuat sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dengan benar pada saat diberikan soal evaluasi.

#### **b. Nilai Afektif**

Hasil pada ranah afektif membangun karakter dengan menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* pada mata pelajaran bahasa Indonesia meningkat pada siklus berikutnya. Ranah afektif membangun karakter yang dikembangkan yaitu : Menerima, menanggapi, menilai, mengelola, menghayati. Hasil nilai afektif yang mencapai kriteria “ membudaya secara konsisten” dengan persentase tertinggi adalah sikap “menerima” siswa dengan persentase sebesar 37,17%, sedangkan nilai afektif yang mencapai kriteria

“membudaya secara konsisten” dengan persentase terendah adalah sikap “menilai” , dengan persentase sebesar 26,51%.

### **c. Nilai Psikomotor**

Ranah psikomotor yang dinilai adalah keterampilan mengonstruksikan, (sebagai keterampilan meminta siswa siap untuk menyimak), mengidentifikasi (sebagai keterampilan mengidentifikasi materi yang disampaikan), mengoperasikan (sebagai kemampuan mengatur atau mengorganisir suatu kegiatan yang dikerjakan), dan mempertajam (sebagai keterampilan mempertajam dan menggunakan penjelasan yang logis dalam menjelaskan sesuatu). Berdasarkan analisis peningkatan psikomotor pada lampiran 22, keterampilan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase peningkatan tertinggi adalah “mengoperasikan” dengan persentase peningkatan sebesar 25%. Hal ini disebabkan keterampilan yang dikembangkan pada aspek “mempertajam” tergolong mudah, dan sudah sering diperoleh siswa dalam proses pembelajaran biasanya. Sedangkan keterampilan psikomotor siswa yang mencapai kategori “sangat terampil” dengan persentase peningkatan paling rendah adalah “mengonstruksikan” dengan persentase peningkatan sebesar 28,78%. Hal ini disebabkan siswa sangat jarang mendapatkan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa melakukan presentasi atau berbicara didepan kelas untuk menyampaikan atau mengutarakan pendapat. Adapaun keterampilan sikap “mengonstruksikan” yang dikembangkan seperti; Siswa diminta untuk mengikuti perintah guru, meminta siswa untuk menyimak dengan baik, melaporkan hasil kerja kelompok menggunakan kalimat yang benar dan efektif, serta meminta

siswa memberikan penjelasan yang logis dan sistematis. Namun dapat disimpulkan bahwa ranah psikomotor dikategorikan berhasil, karena kategori “sangat terampil” untuk masing-masing aspek mengalami peningkatan pada siklus berikutnya.

Menyimak cerita anak menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* pada siswa Kelas VB SDN 03 Kota Bengkulu yang dilakukan oleh guru adalah memberikan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*), hal ini terlihat dari siswa banyak ditempatkan sebagai subjek belajar sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Nurgiantoro (2001 : 233) menyatakan bahwa penggunaan media audio dapat menjamin keuntungan antara lain menjamin tingginya kepercayaan siswa. Guru lebih banyak membimbing siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan serta penjelasan-penjelasan mengenai unsur-unsur yang terdapat di dalam sebuah cerita. Kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil yang telah tercapai dengan baik, menyimak cerita anak menggunakan media audio dan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* dapat memudahkan siswa dalam melatih keterampilan menyimak cerita anak, memudahkan siswa dalam mengetahui dan menentukan unsur-unsur dalam cerita anak sehingga mengembangkan daya kreatifitas dan daya ingat mereka yang pada akhirnya kegiatan pembelajaran menyimak ini menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut ini:

1. Penggunaan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*, dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran kemampuan menyimak cerita anak siswa di kelas VB SD N 03 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil analisis data observasi guru pada siklus I, yaitu skor 43 dengan kriteria “cukup” mengalami peningkatan pada siklus II yaitu skor 52,25 dengan kriteria “baik” yakni : Guru meminta siswa menyimak media audio, dan guru membimbing menyimpulkan kegiatan menyimak menggunakan media audio. Skor observasi siswa pada siklus I, yaitu 42 dengan kriteria “cukup”, skor meningkat pada siklus II menjadi 51 dengan kriteria “baik” yakni : siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dan siswa dapat mengerjakan soal evaluasi.
2. Penggunaan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*, dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes pada di siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 71,39 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal adalah 42,42% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata siswa yang mencapai 79,82 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 78,78%. Afektif mengalami peningkatan pada siklus berikutnya. Nilai afektif yang

mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase tertinggi adalah sikap “menerima” siswa dengan persentase sebesar 37,17%, sedangkan nilai afektif yang mencapai kriteria “membudaya secara konsisten” dengan persentase terendah adalah sikap “menilai” , dengan persentase sebesar 26,51%. Psikomotor mengalami peningkatan pada siklus berikutnya. Keterampilan psikomotor siswa yang mencapai kriteria “sangat terampil” dengan persentase peningkatan tertinggi adalah “mempertajam” dengan persentase peningkatan sebesar 25%. Sedangkan keterampilan psikomotor dengan persentase peningkatan paling rendah adalah “mengonstruksikan ” dengan persentase peningkatan sebesar 28,78%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka untuk menggunakan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* ada beberapa saran yaitu :

1. Kepada guru
  - a. Dalam menerapkan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick* yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu menentukan materi yang sesuai untuk dilaksanakan, menyiapkan media pembelajaran, menata ruangan dan membagikan kelompok secara heterogen ( kemampuan akademik, jenis kelamin dan sikap), membimbing siswa yang aktif dan mengalami kesulitan pada saat kerja kelompok, dan guru memberikan penghargaan secara individu maupun kelompok agar siswa semakin semangat dalam belajar.

- b. Guru SDN 03 Kota Bengkulu untuk dapat mencoba menerapkan model PORPE dengan permainan *Talking Stick* seperti dilakukan peneliti.
2. Karena keterbatasan waktu peneliti, maka perlu dilakukan peneliti lebih lanjut mengenai penggunaan metode POPRE dengan permainan *Talking Stick*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiyah, dkk. 1992. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *penelitian tindakan kelas*. Jakarta: bumi angkasa
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Asyhar, Rayandra. (2011). ” *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*”. Jakarta : Gaung Persada.
- Depdiknas. ( 2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta :Depdiknas.
- Djago, Tarigan. dkk. 2005. *Pendidikan keterampilan berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Haryadi, dkk. 2007. *Peningkatan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Kusmana, Suherli. 2009. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta : Ketsa.
- Meliansyah, Aprizon. 2011. *Peningkatan keterampilan menyimak cerita anak melalui media animasi audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VA SDN 25 Kota Bengkulu*. Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Mulyati, dkk. 2002. ” *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*”. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_ ( 2009). *keterampilan berbahasa indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjar Masin: Aswaja Pressindo.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Putra, Rizema Siatava (2013 ). *Desain Belajar Mengajar kreatif Berbasis sains*. jogjakarta : diva press

Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung : karya Putra Darwati

Sochlan T.W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Rosda.

Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi kurikulum pendidikan karakter*. Yogyakarta : PT Cintra Aji Parama

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: angkasa

Thomson.(1999).” *Rahasia Komunikasi*”. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Tim fokus media. 2006. *Undang-Undang Pendidikan*. Bandung: fokus media

#### **Kunjungan Situs Online :**

Aron.2009.*Keterampilan, Meyimak*. ([http://unib.ac.id/blog/dank\\_aron/2009/05/14//.Keterampilan Menyimak](http://unib.ac.id/blog/dank_aron/2009/05/14//.Keterampilan_Menyimak)). Diakses Oleh Erik Yopis 27/12/2013.

BSNP. 2011. [http://www. Sekolahdasar.net/2011/11/17](http://www.Sekolahdasar.net/2011/11/17) Diakses Erik Yopis 25/12/2013.

Cabe.2010. ( <http://susandi.files.wordpress.com/2010/04/menyimak.pptx>) Diakses oleh Erik Yopis 28/12/2013

Chamdiah, dkk. 2011. *Kemampuan Menyimak* <http://unib.ac.id> diakses oleh Erik Yopis 28/12/2013

Deden. (2010).*Pembelajaran talking stick*.([dedenbilaode.blogspot.com](http://dedenbilaode.blogspot.com)) Diakses oleh Erik Yopis tanggal 28/12/2013

Lestyarini, 2008. *Keunggulan Teknik PORPE* <http://lestyarini,2008/com>. Diakses oleh Erik Yopis

Susandi.2010.*menyimak*(<http://.files.wordpress.com/2010/04/menyimak.pptx>). Diakses oleh Erik Yopis 27/12/2013.

Tarigan.2009. *Pengertian menyimak* ([http://unib.ac.id/blog/dank\\_aron/2009/05/14](http://unib.ac.id/blog/dank_aron/2009/05/14)) Diakses oleh erik yopis 28/12/2013



Wikipedia. 2010. *Pengertian pembelajaran* <http://id. /Adobe Systems>. Diakses oleh Erik Yopis 24/12/2013

Wismastra. 2009 .*pengertian bahasa Indonesia* <http://wismastra.com,2009/02/25> Diakses oleh Erik Yopis 24/12/2013.

<http://unib.ac.id>) diakses oleh Erik Yopis 27/12/2013.

[hikmah, nurui http://immaniez2.blogspot.com/2012/06/pengembangan-instrument-penilaian.html](http://immaniez2.blogspot.com/2012/06/pengembangan-instrument-penilaian.html)

Zuchi, 2008. *Keunggulan Teknik PORPE* . <http://zuchi,2008/com> Diakses Oleh Erik Yopis Taggal 28/ 12/ 2013

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Erik Yopis, beragama Islam, dilahirkan di Desa Lubuk Bingin Baru, Kecamatan Sindang Beliti ilir, Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 11 Mei 1990 dari pasangan Bapak Zailani dan Ibu citra. Peneliti bertempat tinggal di Lubuk Bingin Baru, Kecamatan Sindang Beliti ilir, Kabupaten Rejang Lebong. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti menimba ilmu secara formal di SDN 65 Lubuk Bingin Baru, lulus pada tahun 2003, kemudian melanjutkan ke SMPN 01 kepahiyang, lulus tahun 2006, dan melanjutkan pada tingkat atas di SMA Xaverius Curup jurusan IPS, lulus pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2010 peneliti melanjutkan pendidikan di S1 PGSD FKIP UNIB dan Prodi ini menghantarkan Peneliti meraih gelar sarjana pendidikan. Semasa kuliah Peneliti pernah mengikuti pengurus Hima PGSD FKIP KBM Unib tahun periode 2012. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Renah Semanek Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah dari tanggal 01 juli 2013 s/d 01 Agustus 2013, kemudian peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SDN 03 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei 2014 di SDN 03 Kota Bengkulu pula.

# DAFTAR LAMPIRAN

## Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A  
Jalan Cimaruk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 201 /UN30.771/PL/2014  
Hal : Izin Penelitian

06 Mei 2014

Yth. Kepala SD Negeri 03  
Kota Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Erik Yopis

NPM : A1G010005

Judul Proposal : Penggunaan Metode PORPE (*Predict, Organize, Rehear, Practise, Evaluate*)  
Dikembangkan dengan Permainan *Talking Stick* untuk Meningkatkan  
Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas  
VB SD Negeri 03 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 03 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 09 Mei - 04 Juni 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 03 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian  
skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan surat  
pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua,  
  
Dra. V. Karjyati, M. Pd.  
NIP 195802041985032001

## Lampiran 2



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227  
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 421.2/ 150 /IV.Dikbud**

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2121/UN30.7/PL/2014 tanggal 08 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Erik Yopis  
NPM : A1G010005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul penelitian : "Pengumuman Metode PORPE (Predict, Organize, Rehear, Practise, Evaluate) Dikolaborasi Dengan Permainan Talking Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB Negeri 03 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 03 Kota Bengkulu  
b. waktu penelitian : 09 Mei s.d 04 Juni 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 11 Mei 2014  
An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE  
NIP. 19631123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 03 Kota Bengkulu

## Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 3  
AKREDITASI B

Jalan Ball Bengkulu 36119 Telp. (0736) 23563

SURAT KETERANGAN

No: 421.2/1242/S03/2014.

Menindaklanjuti surat izin penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Nomor: 421.2/152/IV.Dikbud, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hasana Eliza  
NIP : 19640717 198411 2 001  
Jabatan : Kepala SDN 03 Kota Bengkulu

Dengar ini menerangkan bahwa:

Nama : Erik Yopis  
NPM : A1G010005  
Prodi : PGSD

Telah melaksanakan penelitian di SDN 03 Kota Bengkulu dari tanggal 9 Mei sampai dengan 4 Juni 2014 dengan judul penggunaan Metode PORPE dikolaborasi dengan permainan Talking Stick untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VB SD Negeri 03 Kota Bengkulu

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2014

Kepala Sekolah,



Dra. Hasana Eliza

## Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 3**  
**AKREDITASI B**

Jalan Bali Bengkulu 38119 Telp. (0736) 23563

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1/1230 B/SD3/2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 03 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Erik Yopis  
NPM : A1G010005  
Fakultas : KIP  
Prodi : PGSD  
Judul : Penggunaan Metode PORPE (*Predict, Organize, Rehear, Practise, Evaluate*) Dikolaborasikan dengan Permainan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB SD N 03 Kota Bengkulu.

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari FKIP PGSD Universitas Bengkulu Nomor : 201/UN30.7.7.1/PL/2014 yang namanya tersebut di atas diizinkan melakukan penelitian di SDN 03 Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada tanggal 09 Mei s/d 04 Juni 2014.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2014

Kepala SDN 03 Kota Bengkulu



**Dr. Hasana Eliza**

NIP. 19640717 19841 2 001

## Lampiran 5

### SILABUS

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : V (Lima) /II (Dua)**

**Standar Kompetensi: memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Materi Pokok pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi waktu</b>	<b>Sumber belajar</b>
Mengidentifikasi Unsur cerita (tokoh,tema,latar, amanat).	<b>Kognitif:</b> <b>Produk</b> 1. Menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) (C3-Konseptual. <b>Proses</b> 1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak (C1-Konseptual)	7. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak. 8. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE	Cerita pendek anak	Prosedur: Proses dan akhir. Teknis: Kinerja dan tertulis. Alat:	2x 35 menit	1. KTSP Sekolah Dasar dan Silabus Bahasa Indonesia kelas V. 2. Murni,Sri.2008. <i>Bahasa Indonesia 5 untuk sekolah dasar dan</i>



	<p>2. Menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh, tema, latar, amanat). (C1-Konseptual)</p> <p>3. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dikolaborasikan dengan <i>Talking Stick</i>.</p> <p>4. Menentukan 4 unsur-unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) di dalam cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>.</p> <p><b>Afektif Membangun Karakter</b></p> <p>1. Berdo'a dengan sungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi bermakna, menunjukkan akhlak mulia, sopan, baik budi bahasanya dan tingkah lakunya. (Religius).</p> <p>2. Siswa selalu terlibat aktif di setiap</p>	<p>dikolaborasikan dengan permainan <i>Talking Stick</i>.</p> <p>9. Menyimak cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>.</p>		<p>Lembar observasi dan soal tes.</p>		<p><i>Madrasah ibtidaiyah kelas V. Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas.</i></p>
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--

	<p>proses pembelajaran dan selalu bertanya(Rasa ingin tahu)</p> <p>3. Melakukan diskusi klasikal, siswa dapat mengerti dan menghargai waktu(Disiplin)</p> <p>4. <i>Melaksanakan</i> tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Tanggung jawab)</p> <p>5. Siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika diskusi (kreatif)</p> <p>6. Mampu menyimpulkan dengan baik dan benar(kritis dan mengola).</p> <p><b>Psikomotor</b></p> <p>1. Mengontruksi langkah-langkah menyimak (menirukan)</p> <p>2. Mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita anak(tokoh,tema,latar,amanat) (mengidentifikasi/memanipulasi)</p> <p>3. Mengoperasikan media audio dalam</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	kegiatan menyimak(pengalamiahan) 4. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru (Artikulasi)					
--	---	--	--	--	--	--

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### SIKLUS I

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 3 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/II</b>
<b>Materi</b>	<b>: Cerita Pendek Anak</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2x 35 menit (1x pertemuan)</b>
<b>Pelaksanaan</b>	<b>:</b>

---

#### **A. Standar Kompetensi**

5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh,tema,latar,amanat)

#### **C. Indikator**

##### **Kognitif**

##### **Produk**

1. Menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) (C3-Konseptual).
2. Menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak(tokoh,tema,latar,amanat).(C1-Konseptual)

##### **Proses**

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak (C1-Konseptual)
2. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*.

3. Menentukan 4 unsur-unsur cerita (tokoh,tema,latar,amanat)di dalam cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*

#### **Afektif Membangun Karakter**

1. Berdo'a dengan sungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi
2. bermakna, menunjukkan akhlak mulia, sopan,baik budi bahasanya dan
3. tingkah lakunya. (Religius).
4. Siswa selalu terlibat aktif disetiap proses pembelajaran dan selalu
5. Bertanya (Rasa ingin tahu)
6. Melakukan diskusi klasikal, siswa dapat mengerti dan menghargai
7. Waktu (Disiplin)
8. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Tanggung jawab)
9. Siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika diskusi (kreatif)
10. Mampu menyimpulkan dengan baik dan benar (kritis dan mengola).

#### **Psikomotor**

1. Mengontruksi langkah-langkah menyimak (menirukan)
2. Mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita Anak (tokoh,tema,latar,amanat) (mengidentifikasi/memanipulasi)
3. Mengoperasikan media audio dalam kegiatan menyimak (pengalamiahan)
4. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru (Artikulasi)

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### **Kognitif**

#### **Produk**

Melalui menyimak dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick* yang dibacakan guru di depan kelas, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat).

### **Proses**

1. Melalui pengetahuan awal tentang cerita anak dan penugasan siswa dapat menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat).
2. Dengan menyimak cerita anak yang dibacakan guru dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*, siswa dapat mendengarkan cerita anak dengan baik.
3. Melalui penugasan menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas, siswa dapat menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) di dalam cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.

### **Afektif Membangun Karakter**

1. Melakukan berdo'a dengan bersungguh-sungguh agar
2. pembelajaran menjadi bermakna (Religius).
3. Melalui diskusi klasikal, siswa terlibat aktif di setiap proses pembelajaran (Rasa ingin tahu).
4. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab (Tanggung jawab).
5. Melalui diskusi dengan teman kelompoknya, siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika bekerja (Kreatif).
6. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat bersikap jujur, mengatakan sesuatu fakta, dan tidak berbohong (Disiplin).
7. Mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar (Kritis).

### **Psikomotor**

1. Melalui instruksi dari guru siswa memahami langkah-langkah kegiatan menyimak (Menirukan).
2. Melalui pengetahuan awal dan mendengarkan cerita anak, siswa dapat mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat). (mengidentifikasi/memanipulasi).

3. Melalui menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas dan penugasan, siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyimak cerita anak yang dibacakan guru siswa dapat menjelaskan hasil menyimak dengan percaya diri.  
(Mempertajam/Artikulasi).

#### **E. Metode dan Media Pembelajaran**

Metode : PORPE, tanya jawab, penugasan

Media : Media audio cerita anak/ buku bacaan cerita anak.

#### **F. Materi**

Mendengarkan cerita anak.

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pra Pembelajaran**

1. Analisis materi :Cerita Pendek Anak” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Analisi silabus Bahasa Indonesia kelas V semester II materi
3. “Mendengarkan Cerita”
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick* pada materi “Mendengarkan cerita pendek anak”
5. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yang berupa teks bacaan cerita pendek anak.
6. Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa.

##### **Pendahuluan (10 menit)**

#### **8. Tahap Prasimak**

1. Guru memberi salam, berdoa bersama, dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menyimak cerita anak melalui media audio menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*.
4. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa. Selanjutnya guru memperkenalkan wacana tersebut kepada siswa.
5. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*.

❖ Predict

1. Siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
2. Siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.

❖ Organize

1. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
2. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil.

**Kegiatan Inti (45 menit)**

**3. Tahap Menyimak**

❖ Rehearse

1. Siswa diminta mendengarkan dan menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.
2. Siswa menyimak wacana/bacaan yang dibacakan guru di depan kelas.
3. Siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.
4. Siswa melakukan diskusi.kelompok.
5. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya/hasil diskusi dengan temannya dengan bahasanya sendiri kedepan kelas.



6. Siswa yang lain menanggapi hasil yang disimaknya dari temannya yang disampaikan di depan kelas.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyampaikan dan menjelaskan di depan kelas.

❖ Practice

1. Siswa menulis kerangka pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasanya sendiri.
2. Guru membimbing siswa dalam menulis isi teks yang telah disimaknya.

### **Tahap Pascasimak**

#### Evaluate

1. Siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan kerangka pertanyaan yang telah disusunnya.
2. Siswa memeriksa kembali hasil menulis isi teks yang telah disimaknya
3. Siswa membacakan hasil isi teks yang disimaknya kedepan kelas.
4. Guru mengoreksi hasil isi teks yang disimak siswa.

### **Kegiatan Penutup(15 menit)**

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas kepada siswa.
4. Refleksi kegiatan dengan meminta siswa mnrnulisakan kesannya pada pembelajaran yang dilaluinya.
5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

### **Lampiran**

1. Materi tentang unsur-unsur cerita anak.
2. Soal Evaluasi
3. Pedoman Penilaian.

#### 4. Sumber dan media pembelajaran

##### Sumber Pembelajaran

1. KTSP Sekolah Dasar dan Silabus Bahasa Indonesia kelas V.
2. Murni,Sri.2008. *Bahasa Indonesia 5 untuk sekolah dasar dan*
3. *Madrasah ibtidaiyah kelas V*. Jakarta:Pusat perbukuan Depdiknas.

##### Media Pembelajaran

Media audio cerita anak/ buku bacaan cerita anak.

##### Evaluasi

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. Prosedur   | : Proses dan hasil      |
| 2. Teknik     | : Unjuk kerja dan hasil |
| 3. Instrument | : Soal Evaluasi.        |

Mengetahui

Guru kelas

Dra. Purnia Hasanah, M.Pd

Bengkulu,     Maret 2014

Peneliti

ERIK YOPIS

NPM. A1G010005

### Soal Evaluasi

**Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan cerita anak yang kalian simak dengan tepat, singkat dan benar!**

1. Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam cerita ?
2. Bagaimana sifat tokoh tersebut ? Tuliskanlah !
3. Apa tema dari cerita tersebut ?
4. Bagaimana amanat yang disampaikan oleh cerita anak tersebut ?

### KUNCI JAWABAN

1. Si Pahit Lidah, dan penduduk
2. a. Si Pahit Lidah : Ceroboh, bekerja keras, baik  
b. Penduduk : usil
3. Asal Mula Danau Tes
4. Kita harus peduli dengan orang yang memiliki kesusahan, dan harus bersikap sabar setiap ada cobaan yang diberikan kepada kita serta kita mau menolong antar sesama manusia.

### Kunci Jawaban Evaluasi

**Jawaban soal no 1 :** Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam cerita ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita Skor : 30	Tokoh 1 : si pahit lidah Tokoh 2 : ketua adat Tokoh 3 : Penduduk Skor : 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Memadankan kalimat padat. Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 2 :** Bagaimana sifat tokoh tersebut?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal sifat tokoh yang ada di dalam cerita Skor : 30	Sifat tokoh 1 : Baik, peduli dan simpati Sifat tokoh 2 : Tinggi hati Sifat tokoh 3 : usil Skor: 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Merangkum dengan baik .Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 3 :** Apa tema dari cerita tersebut ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal penjelasan tema dalam cerita ? Skor: 30	Asal mulai danau tes Skor: 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Menempatkan contoh pesawat sederhana .Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat	Jika siswa kurang tepat dalam	Jika siswa dalam menuliskan jawaban	Jika jawaban siswa kurang

	dalam menjawabnya Skor:15	menjawab Skor:15	kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	tepat. Skor:10
--	------------------------------	---------------------	---	-------------------

**Jawaban soal no 4 :** Dimana latar cerita tersebut?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengenal penjelasan latar. Skor: 20	Di sebuah desa Skor: 40	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Penerapan dalam kehidupan sehari-hari .Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam Menjawabny Skor:10	Jika siswa hanya menjawab 1-2 jawaban saja. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 5 :** Bagaimana amanat yang disampaikan oleh cerita anak tersebut ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengidentifikasi amanat yang ada didalam cerita Skor: 20	Kita harus peduli dengan orang yang memiliki kesusahan, dan harus bersikap sabar setiap ada cobaan yang diberikan kepada kita serta kita mau menolong antar sesama manusia Skor: 40	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Penerapan dalam kehidupan sehari-hari .Skor:20

<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa hanya menjawab 1-2 jawaban saja. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10
-----------	--	---	---	---

*Nilai Akhir*

$$= \frac{\text{Skor jawaban 1} + \text{Skor jawaban 2} + \text{Skor jawaban 3} + \text{Skor jawaban 4} + \text{Skor jawaban 5}}{5}$$

## Lampiran 7

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## SIKLUS I pertemuan 2

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 3 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/II</b>
<b>Materi</b>	<b>: Cerita Pendek Anak</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2x 35 menit (1x pertemuan)</b>
<b>Pelaksanaan</b>	<b>:</b>

---

**A. Standar Kompetensi**

5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh,tema,latar,amanat)

**C. Indikator****Kognitif****Produk**

- 1 Menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) (C3-Konseptual).
- 2 Menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat). (C1-Konseptual)

**Proses**

- 1 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak (C1-Konseptual)
- 2 Menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat). (C1-Konseptual)
- 3 Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*.

- 4 Menentukan 4 unsur-unsur cerita (tokoh,tema,latar,amanat)di dalam cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*

### **Afektif Membangun Karakter**

1. Berdo'a dengan sungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi bermakna, menunjukkan akhlak mulia, sopan,baik budi bahasanya dan tingkah lakunya. (Religius).
- 2 Siswa selalu terlibat aktif disetiap proses pembelajaran dan selalu bertanya (Rasa ingin tahu)
3. Melakukan diskusi klasikal, siswa dapat mengerti dan menghargai waktu (Disiplin)
4. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Tanggung jawab)
5. Siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika diskusi (kreatif)
6. Mampu menyimpulkan dengan baik dan benar (kritis dan mengola).

### **Psikomotor**

1. Mengontruksi langkah-langkah menyimak (menirukan)
2. Mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat). (mengidentifikasi/memanipulasi)
3. Mengoperasikan media audio dalam kegiatan menyimak (pengalamiahan)
4. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru (Artikulasi)



## **D Tujuan Pembelajaran**

### **Kognitif**

#### **Produk**

Melalui menyimak dengan menggunakan metode PORPE dengan Talking Stick yang dibacakan guru di depan kelas, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat).

#### **Proses**

1. Melalui pengetahuan awal tentang cerita anak dan penugasan siswa dapat menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat).
2. Dengan menyimak cerita anak yang dibacakan guru dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*, siswa dapat mendengarkan cerita anak dengan baik.
3. Melalui penugasan menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas, siswa dapat menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) di dalam cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.

### **Afektif Membangun Karakter**

1. Melakukan berdo'a dengan bersungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi bermakna (Religius).
2. Melalui diskusi klasikal, siswa terlibat aktif di setiap proses pembelajaran (Rasa ingin tahu).
3. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab (Tanggung jawab).
4. Melalui diskusi dengan teman kelompoknya, siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika bekerja (Kreatif).
5. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat bersikap jujur, mengatakan sesuatu fakta, dan tidak berbohong (Disiplin).
6. Mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar (Kritis).

### **Psikomotor**

1. Melalui instruksi dari guru siswa memahami langkah-langkah kegiatan menyimak (Menirukan).
2. Melalui pengetahuan awal dan mendengarkan cerita anak, siswa dapat mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat). (mengidentifikasi/memanipulasi).
3. Melalui menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas dan penugasan, siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyimak cerita anak yang dibacakan guru siswa dapat menjelaskan hasil menyimak dengan percaya diri. (Mempertajam/Artikulasi).

### **C. Metode dan Media Pembelajaran**

Metode : PORPE, tanya jawab, penugasan

Media : Media audio cerita anak/ buku bacaan cerita anak.

### **D. Materi**

Mendengarkan cerita anak.

### **E. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Pra Pembelajaran**

1. Analisis materi :Cerita Pendek Anak” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Analisi silabus Bahasa Indonesia kelas V semester II materi “Mendengarkan Cerita”
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick* pada materi “Mendengarkan cerita pendek anak”
4. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yang berupa teks bacaan cerita pendek anak.
5. Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa.

### **Pendahuluan (10 menit)**

#### **Tahap Prasimak**

1. Guru memberi salam, berdoa bersama, dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menyimak cerita anak melalui media audio menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*.
4. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa. Selanjutnya guru memperkenalkan wacana tersebut kepada siswa.
5. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*.

#### ❖ Predict

1. Siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
2. Siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.

#### ❖ Organize

1. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
2. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil.

### **Kegiatan Inti (45 menit)**

#### **Tahap Menyimak**

#### ❖ Rehearse

1. Siswa diminta mendengarkan dan menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.
2. Siswa menyimak wacana/bacaan yang dibacakan guru di depan kelas.
3. Siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.
4. Siswa melakukan diskusi.kelompok.

5. Guru mengajak siswa bermain game Talking Stick untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya/hasil diskusi dengan temannya dengan bahasanya sendiri kedepan kelas.
6. Siswa yang lain menanggapi hasil yang disimaknya dari temannya yang disampaikan di depan kelas.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyampaikan dan menjelaskan di depan kelas.

❖ Practice

1. Siswa menulis kerangka pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasanya sendiri.
2. Guru membimbing siswa dalam menulis isi teks yang telah disimaknya.

**Tahap Pascasimak**

Evaluate

1. Siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan kerangka pertanyaan yang telah disusunnya.
2. Siswa memeriksa kembali hasil menulis isi teks yang telah disimaknya
3. Siswa membacakan hasil isi teks yang disimaknya kedepan kelas.
4. Guru mengoreksi hasil isi teks yang disimak siswa.

**Kegiatan Penutup(15 menit)**

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas kepada siswa.
4. Refleksi kegiatan dengan meminta siswa mnruliskan kesannya pada pembelajaran yang dilaluinya.
5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

### Lampiran

1. Materi tentang unsur-unsur cerita anak.
2. Soal Evaluasi
3. Pedoman Penilaian.

### H. Sumber dan media pembelajaran

#### Sumber Pembelajaran

1. KTSP Sekolah Dasar dan Silabus Bahasa Indonesia kelas V.
2. Murni,Sri.2008. *Bahasa Indonesia 5 untuk sekolah dasar dan Madrasah ibtidaiyah kelas V*. Jakarta:Pusat perbukuan Depdiknas.

#### Media Pembelajaran

1. Media audio cerita anak/ buku bacaan cerita anak.

#### Evaluasi

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 4. Prosedur   | : Proses dan hasil      |
| 5. Teknik     | : Unjuk kerja dan hasil |
| 6. Instrument | : Soal Evaluasi.        |

**Bengkulu,   Maret 2014**

**Mengetahui**

**Peneliti**

**Guru kelas**

**Dra. Purnia Hasanah, M.Pd**

**ERIK YOPIS**

**196206081981112001**

**NPM. A1G010005**

### Soal Evaluasi

**Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan cerita anak yang kalian simak dengan tepat, singkat dan benar!**

1. Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam cerita ?
2. Bagaimana sifat tokoh tersebut ? Tuliskanlah !
3. Apa tema dari cerita tersebut ?
4. Bagaimana amanat yang disampaikan oleh cerita anak tersebut ?

### KUNCI JAWABAN

1. Musang, Ibu kelinci, kelinci.
2. Musang : Jahat dan kiki.  
Ibu kelinci : Baik.  
Kelinci : Tidak Patuh, cerdik.
3. Si Kelinci yang tidak patuh kepada orang tua.
4. Patuhilah nasehat orang tua, agar dirimu tidak menysal.

### Kunci Jawaban Evaluasi

**Jawaban soal no 1 :** Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam cerita ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengenal siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita Skor : 30	Tokoh 1 : musang Tokoh 2 :si kelinci Tokoh 3 : ibu kelinci Skor : 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jless dan rapi Skor:20	Memadankan kalimat padat. Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 2 :** Bagaimana sifat tokoh tersebut?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengenal sifat tokoh yang ada di dalam cerita Skor : 30	Sifat tokoh 1 : jahat dan kiki Sifat tokoh 2 : baik Sifat tokoh 3 : tidak patuh, cerdik Skor: 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Merangkum dengan baik .Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 3 :** Apa tema dari cerita tersebut ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal penjelasan tema dalam cerita ? Skor: 30	Si kelinci tidak patuh kepada ibunya Skor: 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar, tulisan jelas dan rapi Skor:20	Menempatkan contoh pesawat sederhana Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 4 :** Dimana latar cerita tersebut?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal penjelasan latar. Skor: 20	Di sebuah desa Skor: 40	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar, tulisan jelas dan rapi Skor:20	Penerapan dalam kehidupan sehari-hari .Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa hanya menjawab 1-2 jawaban saja. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10



**Jawaban soal no 5 :** Bagaimana amanat yang disampaikan oleh cerita anak tersebut ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengidentifikasi amanat yang ada didalam cerita Skor: 20	Patuhilah nasehat orang tua, agar dirimu tidak menysal Skor: 40	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Penerapan dalam kehidupan sehari-hari . Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa hanya menjawab 1-2 jawaban saja. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

*Nilai Akhir*

$$= \frac{\text{Skor jawaban 1} + \text{Skor jawaban 2} + \text{Skor jawaban 3} + \text{Skor jawaban 4} + \text{Skor jawaban 5}}{5}$$

## Lampiran 8

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Dra. Purnia hasanah, M.Pd

Pertemuan : 1

Siklus : 1

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : 12-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			

	7. guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.			
	8. guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.			
	9. guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. guru membimbing siswa diskusi			
	12. guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.			
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 9

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Dra. Purnia Hasanah, M.Pd

Pertemuan : **II**

Siklus : **1**

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : 13-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	3. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dikolaborasikan dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. Guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. Guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan			

	peretanyaan-pertanyaannya.			
	8. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.			
	9. Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. Guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. Guru membimbing siswa diskusi			
	12. Guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. Guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. Guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.			
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 201**

( )

## Lampiran 10

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Medo Andrian  
 Pertemuan : I  
 Siklus : 1  
 Materi : Cerita pendek anak  
 Hari/tanggal : 12-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. guru membantu siswa dalam mengorganisasikan			

	peretanyaan-pertanyaannya.			
	8. guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.			
	9. guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. guru membimbing siswa diskusi			
	12. guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.			
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Kurang</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 11

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Medo Andrian  
 Pertemuan : II  
 Siklus : 1  
 Materi : Cerita pendek anak  
 Hari/tanggal : 13-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5 guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6 guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7 guru membantu siswa dalam mengorganisasikan			



	peretanyaan-pertanyaannya.			
	8 guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.			
	9 guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10 guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11 guru membimbing siswa diskusi			
	12 guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13 guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14 guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15 guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16 Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17 Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18 Guru mengoreksi hasil karangan siswa.			
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 12

## ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2	3	2	3	2,5	Baik
3	Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.	2	3	2	3	2,5	Baik
4	Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>	2	3	2	2	2,25	Cukup
5	Guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.	2	2	3	2	2,25	Cukup
6	Guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.	2	2	2	3	2,25	Cukup
7	Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaannya.	2	2	2	3	2,25	Cukup
8	Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.	3	3	2	3	2,75	Baik
9	Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.	1	3	2	2	2	Cukup
10	Guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.	1	2	3	3	2,25	Cukup

11	Guru membimbing siswa diskusi	3	3	3	3	3	Baik
12	Guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya	2	3	2	3	2,5	Baik
13	Guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.	2	3	1	2	2	Cukup
14	Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.	2	3	1	2	2	Cukup
15	Guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.	2	2	2	2	2	Cukup
16	Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya	2	3	2	2	2,25	Cukup
17	Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.	2	2	2	3	2,25	Cukup
18	Guru mengoreksi hasil karangan siswa.	3	2	3	3	2,75	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>39</b>	<b>47</b>	<b>39</b>	<b>47</b>	<b>43</b>	<b>Cukup</b>

### Lampiran 13

#### Rekapitulasi Analisa Hasil Observasi Guru Siklus 1

No	Pengamatan	Siklus 1	
		Pertemuan 1	Pertemuan 11
1	1	39	47
2	11	39	47
Total		78	94
Rata-rata skor		39	47
Total skor kedua pengamatan		86	
Rata-rata skor kedua pengamatan		43	
Kriteria		Cukup	

## Lampiran 14

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### Tahap Persiapan

1. Guru mengkaitkan pengalaman mengenai cerita anak yang telah diketahui .
  1. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan pengalaman mengenai cerita anak yang berhubungan dengan bahan ajar tetapi tidak membangun pengetahuan awal siswa
  2. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan pengalaman mengenai cerita anak yang berhubungan dengan bahan ajar dan membangun pengetahuan awal siswa
  3. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan pengalaman mengenai cerita anak yang berhubungan dengan bahan ajar serta membangun pengetahuan awal siswa dengan menyenangkan
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saja.
  2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran
  3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

#### Tahap penyajian materi pembelajaran

3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku cererita.
  1. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku cerita anak dibacakan oleh siswa
  2. Guru mempersiapkan simakan berupa buku cerita yang akan dibacakan untuk siswa
  3. Guru mempersiapkan simakan berupa buku cerita yang akan dibacakan untuk siswa dan sesuai dengan bacaan akan disimaknya
4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*
  1. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan yang akan dilaksanakan saja

2. Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan guru sedikit memberikan penjelasan kepada siswa berkaitan dengan materi “ Unsur-Unsur cerita anak”
3. Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan berupa wacana (bacaan) kepada siswa berkaitan dengan materi “ Unsur-Unsur cerita anak”
- 5 Guru memberikan kesempatan siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya
  1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya
  2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya saja
  3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya dan membimbingnya
- 6 Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
  1. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya tidak melakukan mencatat di bukunya
  2. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya dan memberikan mencatat di bukunya
  3. Guru membantu siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya dan menyuruh mencatat di buku serta memberikan pengarahan
- 7 Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
  1. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan dan kurang memerhatikannya
  2. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya dan sedikit menjelaskannya
  3. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya dan memberi penjelasannya

- 8 guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.
  1. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil saja
  2. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil kurang merata.
  3. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil merata
- 9 Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru
  1. Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibacakan oleh siswa dan kurang memperhatikanya
  2. Guru kurang mengkondisikan siswa untuk menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh siswa
  3. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh siswa dan memberikan arahan pada semua individu
- 10 Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.
  1. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya tidak menggunakan waktu yang di tentukan
  2. Guru kurang membimbing siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya
  3. Guru meminta siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya dengan tepat waktu
- 11 Guru memberi siswa melakukan diskusi kelompok
  1. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok saja
  2. Guru membimbing siswa diskusi kelompok kurang mengamati
  3. Guru memperhatikan siswa diskusi kelompok dan membimbing
- 12 Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
  1. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya kurang terlaksana
  2. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya dengan jelas
  3. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya dengan jelas dan menyenangkan

- 13 Guru memberikan siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
  1. Guru kurang memberikan kesempatan siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
  2. Guru kurang membimbing siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
  3. Guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri dan memberikan penilaian serta memberikan masukan
- 14 Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
  1. Guru tidak membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
  2. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya tidak memberikan arahan selajutnya
  3. Guru memberi membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya memberikan arahan pada semua individu

### **Kegiatan penutup**

15. Guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
  1. Guru memberikan kesempatan siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya tetapi tidak melakukan penilaian
  2. Guru memberikan kesempatan siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya dan memberikan penilaian
  3. Guru memberikan kesempatan siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya dan memberikan penilaian serta memberikan masukan



16 .Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya

1. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya saja
2. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya tetapi tidak terperinci
3. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya terperinci

17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.

1. Guru kurang memberikan kesempatan siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas
2. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas dan tidak menanggapi
3. Guru memberikan siswa untuk membacakan hasil karangan kedepan kelas dan menanggapi

18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.

1. Guru mengoreksi hasil karangan siswa kurang memperhatikannya
2. Guru mengoreksi hasil karangan siswa memberikan penilaian
3. Guru mengoreksi hasil karangan siswa dan memberikan penilaian serta memberikan masukan

## Lampiran 15

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer : Dra. Purnia Hasanah, M.Pd

Pertemuan : 1

Siklus : 1

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : senin, 12-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			
	2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dikolaborasikan dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. Siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. Siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			

	7. Siswa mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaanyang telah dibuatnya agar sistematis			
	8. Siswa membentuk kelompok kecil.			
	9. Siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. Siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. Siswa melakukan diskusi kelompok			
	12. Siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. Siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. Siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. Siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Siswa mengamati hasil karangan			
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 16

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observaer :Dra. Purnia Hasanah, M.Pd

Pertemuan : 11

Siklus : 1

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : selasa, 13-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			
	2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. Siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. Siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			

	7. Siswa mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaanyang telah dibuatnya agar sistematis			
	8. Siswa membentuk kelompok kecil.			
	9. Siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. Siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. Siswa melakukan diskusi kelompok			
	12. Siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. Siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. Siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. Siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Siswa mengamati hasil karangan			
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 17

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observasi : Medo Andrian  
 Pertemuan : 1  
 Siklus : 1  
 Materi : Cerita pendek anak  
 Hari/tanggal : Senin, 12-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			
	2) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4) Siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5) Siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6) Siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			

	7) Siswa mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaanyang telah dibuatnya agar sistematis			
	8) Siswa membentuk kelompok kecil.			
	9) Siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10) Siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11) Siswa melakukan diskusi kelompok			
	12) Siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13) Siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14) Siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15) Siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16) Siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17) Siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18) Siswa mengamati hasil karangan			
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 18

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer :Medo Andrian  
 Pertemuan : 11  
 Siklus : 1  
 Materi : Cerita pendek anak  
 Hari/tanggal :Selasa, 13-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			
	2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. Siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. Siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			



	7. Siswa mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaanyang telah dibuatnya agar sistematis			
	8. Siswa membentuk kelompok kecil.			
	9. Siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. Siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. Siswa melakukan diskusi kelompok			
	12. Siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. Siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. Siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. Siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Siswa mengamati hasil karangan			
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 19

## ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru	3	3	2	3	2,75	Baik
2	siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru	2	3	2	3	2,5	Baik
3	siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.	2	3	2	3	2,5	Baik
4	siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>	2	2	2	2	2	Cukup
5	siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.	2	2	2	2	2	Cukup
6	siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.	2	2	2	2	2	Cukup
7	siswa mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaannyang telah dibuatnya agar sistematis	2	2	2	2	2	Cukup
8	siswa membentuk kelompok kecil.	3	3	2	3	2,75	baik
9	siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.	3	3	3	3	3	baik
10	siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.	2	2	2	3	2,25	Cukup

11	siswa melakukan diskusi kelompok	3	3	2	3	2,75	Baik
12	siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya	3	3	2	2	2,5	Baik
13	siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.	1	2	2	2	1,75	Cukup
14	siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.	2	2	2	2	2	Baik
15	siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.	2	3	2	2	2,25	Cukup
16	siswa memeriksa kembali hasil karangannya	2	2	2	3	2,75	Baik
17	siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.	2	3	3	3	2,75	Baik
18	siswa mengamati hasil karangan	3	3	3	3	3	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>41</b>	<b>46</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>42,25</b>	<b>Cukup</b>

## Lampiran 20

### Rekapitulasi Analisis Hasil Observasi Siswa Siklus 1

No	Pengamatan	Siklus 1	
		Pertemuan 1	Pertemuan 11
1	1	41	46
2	11	40	42
Total		81	88
Rata-rata sekor		40	44
Total skor kedua pengamatan		84	
Rata-rata skor kedua pengamatan		42	
Kriteria		Cukup	

## Lampiran 21

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### Tahap Persiapan

1. Guru mengkaitkan pengalaman mengenai cerita anak yang telah diketahui .
  - 3 = jika 80%-100% mengkaitkan pengalaman mengenai cerita anak yang diketahui siswa mengenai cerita anak dan siswa menanggapi dengan bercerita tentang cerita anak yang diketahuinya.
  - 2 = jika hanya 60%-79% mengkaitkan pengalaman mengenai cerita anak yang diketahui siswa mengenai cerita anak dan siswa kurang menanggapi.
  - 1 = Jika siswa kurang menanggapi pengalaman mengenai cerita anak yang diketahui siswa
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - 3 = jika 80%-100% siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - 2 = jika 60%-79% siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
  - 1 = jika siswa kurang menyimak dan memahami tujuan pembelajaran.

#### Tahap penyajian materi pembelajaran

3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah.
  - 3 = jika 80%-100% siswa mendengarkan penjelasan guru dan mampu memahami materi yang disampaikan guru.
  - 2 = jika 60%-100% siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dan hanya sedikit memahami materi yang disampaikan guru.
  - 1 = jika siswa kurang kurang mendengarkan penjelasan guru dan kurang memahami materi yang disampaikan guru.
4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dikolaborasikan dengan permainan *Talking Stick*

- 3 = jika 60%-100% siswa menerima pengarahan dari guru mengenai langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mau mengikuti pengarahan yang diberikan guru.
  - 2 = jika 60%-79% siswa menerima pengarahan dari guru mengenai langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan hanya sedikit yang mau mengikuti pengarahan yang diberikan guru.
  - 1 = jika siswa tidak menerima pengarahan dari guru mengenai langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan tidak mengikuti pengarahan yang diberikan guru.
5. Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibacakan oleh guru.
- 3 = jika 80%-100% siswa mampu menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
  - 2 = jika 60%-79% siswa kurang tepat menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
  - 1 = jika siswa kurang mampu menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
6. Guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
- 3 = jika 80%-100% siswa mampu menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
  - 2 = jika hanya 60%-79% siswa tidak tepat menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
  - 1 = jika siswa kurang mampu menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
7. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
- 1 = jika 80%-100% siswa mampu dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
  - 2 = jika 60%-79% siswa kurang tepat dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
  - 3 = jika siswa kurang mengerti mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
8. guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.

- 3 = jika 80%-100% siswa mau bergabung dalam kelompok kecil yang telah dibuat guru.
- 2 = jika 60%-79% siswa hanya sebagian yang mau bergabung dalam kelompok kelompok kecil yang telah dibuat guru.
- 1 = jika siswa kurang mau bergabung dalam kelompok kecil.
9. guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru
- 3 = jika 80%-100% siswa mau dikondisikan untuk menyimak wacana/buku yang dibacakan oleh guru
- 2 = jika 60%-79% siswa hanya sedikit yang mau dikondisikan menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh guru
- 1 = jika siswa tidak mau dikondisikan untuk menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh guru
10. guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah
- 3 = jika 80%-100% siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang maksimal mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya
- 1 = jika siswa tidak mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya
11. Guru memberi siswa melakukan diskusi kelompok
- 3 = jika 80%-100% siswa mau melakukan diskusi kelompok
- 2 = jika 60%-79% siswa hanya sedikit yang mau melakukan diskusi kelompok
- 1 = jika siswa tidak mau melakukan diskusi kelompok
12. guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
- 3 = jika 80%-100% siswa serius bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang serius bermain game *Talking Stick* untuk
- 1 = jika siswa tidak serius mengikuti bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
13. guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.

- 3 = jika 80%-100% siswa mampu menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang bisa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 1 = jika siswa tidak mampu sama sekali menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
14. guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
- 3 = jika 80%-100% siswa mampu menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang bisa menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
- 1 = jika siswa tidak mampu sama sekali menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.

#### **Kegiatan penutup**

15. guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan
- 3 = jika 80%-100% siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
- 1 = jika siswa tidak mengecek sama sekali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya
- 3 = jika 80%-100% siswa memeriksa kembali hasil karangannya
- 2 = jika 60%-100% siswa kurang teliti memeriksa kembali hasil karangannya
- 1 = jika siswa tidak memeriksa kembali hasil karangannya



17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.

3 = jika 80%-100% siswa berani membacakan hasil karangan kedepan kelas.

2 = jika 60%-79% siswa kurang berani membacakan hasil karangan kedepan kelas.

1 = jika siswa tidak mau sama sekali membacakan hasil karangan kedepan kelas.

18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.

1 = jika siswa menerima koreksi hasil karangannya oleh guru.

2 = jika siswa kurang menerima koreksi hasil karangannya oleh guru.

3 = jika siswa tidak menerima sama sekali koreksi hasil karangannya oleh guru.

## Lampiran 22

**Tabel 1.** Daftar Nilai akhir menyimak cerita anak dengan menggunakan metode porpe permainan talking stick siswa pada siklus I

No	Naama Siswa	Nilai Siklus 1		Siklus 1 total	Rata-Rata	Keterangan
		P 1	P 2			
1	Ai	75	75	150	75	Tuntas
2	er	80	80	160	80	Tuntas
3	Ani	60	70	130	65	Belum Tuntas
4	An	80	85	165	82	Tuntas
5	Azi	80	85	165	82	Tuntas
6	CM	60	75	135	67	Belum Tuntas
7	E R	70	70	140	70	Belum Tuntas
8	FH	60	65	125	62	Belum Tuntas
9	FR	95	80	175	87	Tuntas
10	HM	60	75	135	67	Belum Tuntas
11	Ja	60	75	135	67	Belum Tuntas
12	Ju	40	60	100	50	Belum Tuntas
13	Kho	100	85	185	92	Tuntas
14	L	80	80	160	80	Tuntas
15	Mag	70	75	145	72	Belum Tuntas
16	Mel	60	65	125	62	Belum Tuntas
17	Me Di	80	85	165	82	Tuntas
18	Mika	80	80	160	80	Tuntas
19	Me	60	75	135	67	Belum Tuntas
20	M Faruz	90	90	180	90	Tuntas
21	M Ris	60	70	130	65	Belum Tuntas
22	M Saf	75	75	150	75	Tuntas
23	M Si	60	65	125	62	Belum Tuntas
24	M Zul	40	60	100	50	Belum Tuntas
25	Nur	80	80	160	80	Tuntas
26	Pan	40	60	100	50	Belum Tuntas
27	R B	80	80	160	89	Tuntas
28	Ran G	60	75	135	67	Belum Tuntas
29	Riz A	40	60	100	50	Belum Tuntas
30	Rol	65	75	140	70	Belum Tuntas
31	Tasz P	70	75	145	72	Belum Tuntas
32	Tri Alya	100	95	195	97	Tuntas
33	Turga	40	60	100	50	Belum Tuntas
Rata-Rata					71,39	Belum Tuntas
Ketuntasan Belajar Klasikal					42,42%	

**Lampiran 23****Tabel .2** Rekapitulasi Analisis Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa pada Siklus I

Tingkat kualifikasi kemampuan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	14	42,42%
Tidak tuntas	19	57,57%
Jumlah	33	100%
Nilai rata-rata kelas		71,39
Ketuntasan belajar klasikal		42,42%

**Catatan :**

Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah 42,42%, sedangkan menurut Depdiknas (2007: 62) kriteria ketuntasan belajar klasikal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75% siswa mendapatkan nilai 75.

**Lampiran 24****Lembar Observasi Nilai Afektif Karakter**

Siklus : I

Pertemuan : 1

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 12 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (-) untuk indikator Belum Tampak (BT), (+) untuk indikator Mulai Tampak (MT), (++) untuk indikator Mulai Berkembang (MB), dan (+++) untuk indikator Membudaya secara Konsisten (MK) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Karakter				
		Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
1	Ai	+++	+++	+++	+++	+++
2	er	+	+++	+	+	+
3	Ani	+	+	+	+	++
4	An	+	+	+	++	++
5	Azi	+	+	+	+	++
6	CM	+	+	+	++	+++
7	E R	++	+	++	++	++
8	FH	+	+	+	++	+
9	FR	+	++	+	++	+
10	HM	++	+	+	+	+
11	Ja	+	+	++	++	+
12	Ju	+	+	+	++	+
13	Kho	++	++	+	++	+
14	L	++	+	+	++	+
15	Mag	++	++	+	+++	+++
16	Mel	+	+	++	++	+
17	Me Di	+	++	++	+	+
18	Mika	+	+	+++	++	+++
19	Me	+	+	+	+	+
20	M Faruz	++	++	+++	+	+
21	M Ris	++	+	++	+	+
22	M Saf	++	++	+	+	+

23	M Si	++	+	+++	+	+++
24	M Zul	+	++	++	+	++
25	Nur	+	++	+	+	+
26	Pan	+	+	+	+	++
27	R B	++	++	+	+	++
28	Ran G	+	++	++	+	+++
29	Riz A	+++	++	+	++	++
30	Rol	+	+	+++	+	+++
31	Tasz P	++	++	+	+++	+++
32	Tri Alya	+++	+++	++	+	+++
33	Turga	+	++	+	+	+

#### Rekapan Data:

##### 1. Menerima

BT : 0  
 MT : 20 siswa = 60,61%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 3 siswa = 9,09%

##### 2. Menanggapi

BT : 0  
 MT : 19 siswa = 57,57%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 4 siswa = 12,12%

##### 3. Menilai

BT : 0  
 MT : 20 siswa = 60,61%  
 MB : 8 siswa = 24,24%  
 MK : 5 siswa = 15,15%

##### 4. Mengelola

BT : 0  
 MT : 18 siswa = 54,54%  
 MB : 12 siswa = 36,36%  
 MK : 3 siswa = 9,1%

##### 5. Menghayati

BT : 0  
 MT : 17 siswa = 51,51%  
 MB : 8 siswa = 24,24%  
 MK : 8 siswa = 24,24%

## Lampiran 25

### Lembar Observasi Nilai Afektif Karakter

Siklus : I

Pertemuan : 11

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 13 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (-) untuk indikator Belum Tampak (BT), (+) untuk indikator Mulai Tampak (MT), (++) untuk indikator Mulai Berkembang (MB), dan (+++) untuk indikator Membudaya secara Konsisten (MK) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Karakter				
		Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
1	Ai	+++	+++	+++	+++	+++
2	er	+	+++	+	+	+
3	Ani	+++	+	+	+	++
4	An	+++	+	+	+++	++
5	Azi	+++	++	+	+	++
6	CM	+	++	++	+++	+++
7	E R	++	++	+++	+++	+++
8	FH	+	+	++	++	+++
9	FR	+	++	++	+++	+
10	HM	++	+	++	+	+
11	Ja	+	+	++	+++	+
12	Ju	+	+	++	+++	++
13	Kho	++	++	++	++	++
14	L	+++	+	++	++	++
15	Mag	++	++	++	+++	+++
16	Mel	++	+	++	+++	+
17	Me Di	++	++	++	+	+
18	Mika	+	++	+++	+++	+++
19	Me	++	++	++	++	+
20	M Faruz	+++	++	+++	+++	+++
21	M Ris	++	++	++	+	+++
22	M Saf	++	++	++	+	+++

23	M Si	++	++	+++	+	+++
24	M Zul	+++	++	++	++	++
25	Nur	++	++	+	++	+
26	Pan	++	+	+	++	++
27	R B	+++	+++	+	++	++
28	Ran G	++	+++	++	++	+++
29	Riz A	+++	+++	+	+++	++
30	Rol	++	+	+++	++	+++
31	Tasz P	++	++	+	+++	+++
32	Tri Alya	+++	+++	++	+	+++
33	Turga	+	++	+	+	+

### Rekapan Data:

#### 1. Menerima

BT : 0  
 MT : 8 siswa = 24,24%  
 MB : 15 siswa = 45,45%  
 MK : 10 siswa = 30,30%

#### 2. Menanggapi

BT : 0  
 MT : 10 siswa = 30,30%  
 MB : 17 siswa = 51,52%  
 MK : 6 siswa = 18,18%

#### 3. Menilai

BT : 0  
 MT : 10 siswa = 30,30%  
 MB : 17 siswa = 51,52%  
 MK : 6 siswa = 18,18%

#### 4. Mengelola

BT : 0  
 MT : 10 siswa = 30,30%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 13 siswa = 39,40%

#### 5. Menghayati

BT : 0  
 MT : 9 siswa = 27,27%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 14 siswa = 42,43%

## Lembar 26

## Rekapitulasi Nilai Afektif Siklus I

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menerima			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	60,61%	24,25%	42,43%
	MB	30,30%	45,45%	37,87%
	MK	9,09%	30,30%	19,7%
2	Menanggapi			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	57,57%	30,30%	43,93%
	MB	30,30%	51,52%	40,91%
	MK	12,13%	18,18%	15,15%
3	Menilai			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	60,61%	30,30%	45,46%
	MB	24,24%	51,52%	37,88%
	MK	15,15%	18,18%	16,66%
4	Mengelola			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	54,54%	30,30%	42,42%
	MB	36,36%	30,30%	33,33%
	MK	9,1%	39,40%	24,25%
5	Menghayati			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	51,52%	27,28%	39,4%
	MB	24,24%	30,30%	27,27%
	MK	24,24%	42,42%	33,33%



## Lampiran 27

### Deskriptor Penilaian Afektif

Indikator	Penjelasan
BT	Belum Terlihat
MT	Mulai Terlihat
MB	Mulai Berkembang
MK	Membudaya Secara Konsisten

#### 1. Menerima

1. Siswa mematuhi aturan atau langkah-langkah kerja dalam melakukan kegiatan menyimak
2. Siswa mengikuti langkah mengerjakan tugas sesuai petunjuk
3. Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

#### 2. Menanggapi

1. Siswa mengompromikan saat kegiatan diskusi klasikal
2. Siswa membantu saat kegiatan diskusi klasikal
3. Siswa menyenangi kerja sama dalam kegiatan menyimak

#### 3. Menilai

1. Siswa melengkapi dan menyumbang pendapat dalam diskusi kelompok berlangsung
2. Siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat diskusi dalam kelompok dan kelas.
3. Siswa meyakinkan kepada anggota kelompoknya untuk mengetahui jawaban dari diskusi kelompok

#### 4. Mengelola

1. Siswa menata kegiatan menyimak yang akan dilakukan dalam kelas
2. Siswa membangun kerja sama kegiatan menyimak dalam kelas
3. Siswa mengelola bersama kegiatan menyimak dalam kelas

#### 5. Menghayati

1. Siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain.
2. Siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa membuktikan bahwa cahaya dapat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

## Lampiran 28

### Lembar Observasi Psikomotor

Siklus : I

Pertemuan : 1

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 12 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (-) untuk indikator Tidak Terampil (TT), (+) untuk indikator Mulai Terampil (MT), (++) untuk indikator Terampil (T), dan (++++) untuk indikator Sangat Terampil (ST) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Psikomotor			
		Mengonstruksikan	Mengidentifikasi	Mengoperasikan	Mempertajam
1	Ai	+++	+++	+++	+++
2	er	+	++	+	++
3	Ani	+	+	++	+
4	An	+	++	+	+
5	Azi	+	++	+	+
6	CM	+	++	++	+
7	E R	+	++	+	+
8	FH	+	+	+	++
9	FR	+	++	+	+
10	HM	+	++	+	++
11	Ja	+	++	+	+
12	Ju	-	+	++	-
13	Kho	+	++	++	+
14	L	+	+	++	+
15	Mag	++	++	++	++
16	Mel	++	+	++	++
17	Me Di	+	++	+	+
18	Mika	++	++	+	+
19	Me	++	+	++	++
20	M Faruz	+	++	+	++

21	M Ris	++	+	+	+
22	M Saf	++	+	+	++
23	M Si	++	++	++	+
24	M Zul	+	+	+++	+
25	Nur	++	++	+++	+
26	Pan	+	+	++	++
27	R B	++	+	+	+
28	Ran G	++	++	+	++
29	Riz A	++	++	+	+
30	Rol	+	+	+++	+
31	Tasz	++	++	+	+
32	Tri Alya	+++	+++	+++	+++
33	Turga	-	+	+	-

#### Rekapan Data :

1. Mengonstruksikan
  - TT : 2 siswa = 6,06 %
  - MT : 17 siswa = 51,52%
  - T : 12 siswa = 36,36%
  - ST : 2 siswa = 6,06%
2. Mengidentifikasi
  - TT : 0 = 0 %
  - MT : 13 siswa = 39,39%
  - T : 18 siswa = 54,55%
  - ST : 2 siswa = 6,06%
3. Mengoperasikan
  - TT : 0
  - MT : 18 siswa = 54,55%
  - T : 10 siswa = 30,30%
  - ST : 5 siswa = 15,15%
4. Mempertajam
  - TT : 2 siswa = 6,06%
  - MT : 19 siswa = 57,57%
  - T : 10 siswa = 30,30%
  - ST : 2 siswa = 6,06%

## Lampiran 29

### Lembar Observasi Psikomotor

Siklus : I  
 Pertemuan : 11  
 Materi : Cerita Anak  
 Tanggal Pengamatan : 12 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (-) untuk indikator Tidak Terampil (TT), (+) untuk indikator Mulai Terampil (MT), (++) untuk indikator Terampil (T), dan (++++) untuk indikator Sangat Terampil (ST) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Psikomotor			
		Mengonstruksikan	Mengidentifikasi	Mengoperasikan	Mempertajam
1	Ai	+++	+++	+++	+++
2	er	++	++	+++	++
3	Ani	+++	+	++	++
4	An	+	++	+	++
5	Azi	+	++	+	++
6	CM	+	++	++	+
7	E R	++	++	+	+
8	FH	+	+	+	++
9	FR	++	++	+	+
10	HM	+	++	+	++
11	Ja	++	++	+	+
12	Ju	+	+	++	+
13	Kho	++	++	++	+
14	L	++	+	++	+
15	Mag	++	++	++	++
16	Mel	++	+	++	++
17	Me Di	++	++	+	+
18	Mika	++	++	+	+
19	Me	+	+	+++	+++
20	M Faruz	++	++	+++	++

21	M Ris	+	+	+	+
22	M Saf	++	+	+	+++
23	M Si	++	++	+++	++
24	M Zul	+	+	+++	+
25	Nur	+	++	+++	+
26	Pan	++	+	+++	+++
27	R B	+	+	+	++
28	Ran G	+	++	++	+++
29	Riz A	+	+++	++	++
30	Rol	+	+	+++	++
31	Tasz P	+++	+++	++	+++
32	Tri Alya	+++	+++	+++	+++
33	Turga	+	+	+	+

#### Rekapan Data :

##### 1. Mengonstruksikan

TT : 0 siswa = 0%  
 MT : 15 siswa = 45,46%  
 T : 14 siswa = 42,42%  
 ST : 4 siswa = 12,12%

##### 2. Mengidentifikasi

TT : 0 = 0 %  
 MT : 13 siswa = 39,40%  
 T : 14 siswa = 42,42%  
 ST : 6 siswa = 18,18%

##### 3. Mengoperasikan

TT : 0  
 MT : 13 siswa = 39,39%  
 T : 10 siswa = 30,30%  
 ST : 10 siswa = 30,30%

##### 4. Mempertajam

TT : 0 siswa  
 MT : 13 siswa = 39,39%  
 T : 13 siswa = 39,39%  
 ST : 7 siswa = 21,21%

## Lampiran 30

## Rekapitulasi Nilai Psikomotor Siklus I

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Mengonstruksikan			
	TT	6,06 %	0,00%	3,03%
	MT	51,52%	45,46%	48,49%
	T	36,36%	42,42%	39,39%
	ST	6,06%	12,12%	9,09%
2	Mengidentifikasi			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	39,39%	39,39%	39,39%
	T	54,55%	42,43%	48,49%
	ST	6,06%	18,18%	12,12%
3	Mengoperasikan			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	54,55%	39,40%	46,97%
	T	30,30%	30,30%	30,3%
	ST	15,15%	30,30%	22,72%
4	Mempertajam			
	TT	6,06%	0,00%	3,03%
	MT	57,58%	39,39%	48,48%
	T	30,30%	39,39%	34,84%
	ST	6,06%	21,22%	13,64%

## Lampiran 31

### SILABUS

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : V (Lima) /II (Dua)**

**Standar Kompetensi : Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Materi Pokok pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi waktu</b>	<b>Sumber belajar</b>
Mengidentifikasi Unsur cerita (tokoh,tema,latar, amanat).	<b>Kognitif:</b> <b>Produk</b> Menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) (C3-Konseptual.	1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak. 2. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru	Cerita pendek anak	Prosedur: Proses dan akhir. Teknis: Kinerja dan	2x 35 menit	1. KTSP Sekolah Dasar dan Silabus Bahasa Indonesia kelas V. 2. Murni,Sri.2008. <i>Bahasa Indonesia</i>

	<p><b>Proses</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak (C1-Konseptual)</li> <li>2. Menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh, tema, latar, amanat). (C1-Konseptual)</li> <li>3. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>.</li> <li>4. Menentukan 4 unsur-unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) di dalam cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>.</li> </ol> <p><b>Afektif Membangun Karakter</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdo'a dengan sungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi bermakna, menunjukkan akhlak mulia, sopan, baik</li> </ol>	<p>menggunakan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menyimak cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>.</li> </ol>		<p>tertulis. Alat: Lembar observasi dan soal tes.</p>		<p><i>5 untuk sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah kelas V. Jakarta: Pusat perbukuan Depdiknas.</i></p>
--	--	--	--	---	--	--



	<p>budi bahasanya dan tingkah lakunya. (Religius).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa selalu terlibat aktif disetiap proses pembelajaran dan selalu bertanya(Rasa ingin tahu)</li> <li>3. Melakukan diskusi klasikal, siswa dapat mengerti dan menghargai waktu (Disiplin)</li> <li>4. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Tanggung jawab)</li> <li>5. Siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika diskusi (kreatif)</li> <li>6. Mampu menyimpulkan dengan baik dan benar (kritis dan mengola).</li> </ol> <p><b>Psikomotor</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengontruksi langkah-langkah menyimak (menirukan)</li> <li>2. Mengidentifikasi 4 unsur-unsur</li> </ol>					
--	---	--	--	--	--	--

	cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) 3. (mengidentifikasi/memanipulasi) 4. Mengoperasikan media audio dalam kegiatan menyimak (pengalamiahan) 5. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru (Artikulasi)					
--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 32

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### SIKLUS II

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 3 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/II</b>
<b>Materi</b>	<b>: Cerita Pendek Anak</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2x 35 menit (1x pertemuan)</b>
<b>Pelaksanaan</b>	<b>:</b>

---

#### 1. Standar Kompetensi

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

#### 2. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh,tema,latar,amanat)

#### 3. Indikator

##### **Kognitif**

##### **Produk**

1. Menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) (C3-Konseptual).
2. Menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat). (C1Konseptual)

##### **Proses**

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak (C1-Konseptual)
2. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*.
3. Menentukan 4 unsur-unsur cerita (tokoh,tema,latar,amanat)di dalam cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*

### **Afektif Membangun Karakter**

1. Berdo'a dengan sungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi bermakna, menunjukkan akhlak mulia, sopan, baik budi bahasanya dan tingkah lakunya. (Religius).
2. Siswa selalu terlibat aktif disetiap proses pembelajaran dan selalu bertanya (Rasa ingin tahu)
3. Melakukan diskusi klasikal, siswa dapat mengerti dan menghargai waktu (Disiplin)
4. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Tanggung jawab)
5. Siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika diskusi (kreatif)
6. Mampu menyimpulkan dengan baik dan benar (kritis dan mengola).

### **Psikomotor**

1. Mengontruksi langkah-langkah menyimak (menirukan)
2. Mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh, tema, latar, amanat) (mengidentifikasi/memanipulasi)
3. Mengoperasikan media audio dalam kegiatan menyimak (pengalamiahan)
4. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru (Artikulasi)

## **4. Tujuan Pembelajaran**

### **Kognitif**

#### **Produk**

Melalui menyimak dengan menggunakan metode PORPE dengan Talking Stick yang dibacakan guru di depan kelas, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur cerita anak (tokoh, tema, latar, amanat).

#### **Proses**

1. Melalui pengetahuan awal tentang cerita anak dan penugasan siswa dapat menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh, tema, latar, amanat).
2. Dengan menyimak cerita anak yang dibacakan guru dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*, siswa dapat mendengarkan cerita anak dengan baik.

3. Melalui penugasan menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas, siswa dapat menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) di dalam cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.

### **Afektif Membangun Karakter**

1. Melakukan berdo'a dengan bersungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi bermakna (Religius).
2. Melalui diskusi klasikal, siswa terlibat aktif di setiap proses pembelajaran (Rasa ingin tahu).
3. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab (Tanggung jawab).
4. Melalui diskusi dengan teman kelompoknya, siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika bekerja (Kreatif).
5. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat bersikap jujur, mengatakan sesuatu fakta, dan tidak berbohong (Disiplin).
6. Mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar (Kritis).

### **Psikomotor**

1. Melalui instruksi dari guru siswa memahami langkah-langkah kegiatan menyimak (Menirukan).
2. Melalui pengetahuan awal dan mendengarkan cerita anak, siswa dapat mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat). (mengidentifikasi/memanipulasi).
3. Melalui menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas dan penugasan, siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyimak cerita anak yang dibacakan guru siswa dapat menjelaskan hasil menyimak dengan percaya diri. (Mempertajam/Artikulasi).

### **5. Metode dan Media Pembelajaran**

- |        |   |
|--------|---|
| Metode | : PORPE, tanya jawab, penugasan                     |
| Media  | : Media audio cerita anak/ buku bacaan cerita anak. |

## 6. Materi

Mendengarkan cerita anak.

## 7. Kegiatan Pembelajaran

### Pra Pembelajaran

1. Analisis materi :”Cerita Pendek Anak” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Analisi silabus Bahasa Indonesia kelas V semester II materi “Mendengarkan Cerita”
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick* pada materi “Mendengarkan cerita pendek anak”
4. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yang berupa teks bacaan cerita pendek anak.
5. Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa.

### Pendahuluan (10 menit)

#### Tahap Prasimak

1. Guru memberi salam, berdoa bersama, dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menyimak cerita anak melalui media audio menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*.
4. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa. Selanjutnya guru memperkenalkan wacana tersebut kepada siswa.
5. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran. Guru memberikan pengarahannya mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*.

❖ Predict

1. Siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
2. Siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.

❖ Organize

1. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
2. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil.

**Kegiatan Inti (45 menit)**

**Tahap Menyimak**

❖ Rehearse

1. Siswa diminta mendengarkan dan menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.
2. Siswa menyimak wacana/bacaan yang dibacakan guru di depan kelas.
3. Siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.
4. Siswa melakukan diskusi.kelompok.
5. Guru mengajak siswa bermain game Talking Stick untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya/hasil diskusi dengan temannya dengan bahasanya sendiri kedepan kelas.
6. Siswa yang lain menanggapi hasil yang disimaknya dari temannya yang disampaikan di depan kelas.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyampaikan dan menjelaskan di depan kelas.

❖ Practice

1. Siswa menulis kerangka pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasanya sendiri.
2. Guru membimbing siswa dalam menulis isi teks yang telah disimaknya.

### **Tahap Pascasimak**

Evaluate

1. Siswa mengecek kembali pertanyaan, predisksi dan kerangka pertanyaan yang telah disusunnya.
2. Siswa memeriksa kembali hasil menulis isi teks yang telah disimaknya
3. Siswa membacakan hasil isi teks yang disimaknya kedepan kelas.
4. Guru mengoreksi hasil isi teks yang disimak siswa.

### **Kegiatan Penutup(15 menit)**

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas kepada siswa.
4. Refleksi kegiatan dengan meminta siswa mnruliskan kesannya pada pembelajaran yang dilaluinya.
5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

### **Lampiran**

1. Materi tentang unsur-unsur cerita anak.
2. Soal Evaluasi
3. Pedoman Penilaian.

### **8. Sumber dan media pembelajaran**

#### **Sumber Pembelajaran**

1. KTSP Sekolah Dasar dan Silabus Bahasa Indonesia kelas V.
2. Murni,Sri.2008. *Bahasa Indonesia 5 untuk sekolah dasar dan Madrasah ibtidaiyah kelas V*. Jakarta:Pusat perbukuan Depdiknas.

#### **Media Pembelajaran**

Media audio cerita anak/ buku bacaan cerita anak.



**Evaluasi**

1. Prosedur : Proses dan hasil
2. Teknik : Unjuk kerja dan hasil
3. Instrument : Soal Evaluasi.

**Mengetahui**  
**Guru kelas**

**Bengkulu, Maret 2014**  
**Peneliti**

**Purnia hasanah, M.Pd**  
**196206081981112001**

**ERIK YOPIS**  
**NPM. A1G010005**

### Soal Evaluasi

**Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan cerita anak yang kalian simak dengan tepat, singkat dan benar!**

1. Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam cerita ?
2. Bagaimana sifat tokoh tersebut ? Tuliskanlah !
3. Apa tema dari cerita tersebut ?
4. Bagaimana amanat yang disampaikan oleh cerita anak tersebut ?

### KUNCI JAWABAN

1. Singa,, kancil, dan penduduk
2. a. Singa : sombong  
b. Kancil : cerdas dan cerdik
3. Akibat dari kesombongan
4. Kita tidak boleh sombong.

### Kunci Jawaban Evaluasi

**Jawaban soal no 1 :** Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam cerita ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita Skor : 30	Tokoh 1 : Singa Tokoh 2 : kancil Tokoh 4: penduduk Skor : 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jless dan rapi Skor:20	Memadankan kalimat padat. Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 2 :** Bagaimana sifat tokoh tersebut?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal sifat tokoh yang ada di dalam cerita Skor : 30	Sifat tokoh 1 : sombong Sifat tokoh 2 : cerdas dan cerdik Sifat tokoh 3 : baik Skor: 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Merangkum dengan baik .Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 3 :** Apa tema dari cerita tersebut ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal penjelasan tema dalam cerita ? Skor: 30	Akibat dari kesombongan  Skor: 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Menempatkan contoh pesawat sederhana .Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 4 :** Dimana latar cerita tersebut?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal penjelasan latar. Skor: 20	Di hutan Skor: 40	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Penerapan dalam kehidupan sehari-hari  .Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa hanya menjawab 1-2 jawaban saja. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 5 :** Bagaimana amanat yang disampaikan oleh cerita anak tersebut ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengidentifikasi amanat yang ada didalam cerita Skor: 20	Kita tidak boleh sombong. Skor: 40	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Penerapan dalam kehidupan sehari-hari Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa hanya menjawab 1-2 jawaban saja. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

*Nilai Akhir*

$$= \frac{\text{Skor jawaban 1} + \text{Skor jawaban 2} + \text{Skor jawaban 3} + \text{Skor jawaban 4} + \text{Skor jawaban 5}}{5}$$

**Lampiran 33****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 3 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/II</b>
<b>Materi</b>	<b>: Cerita Pendek Anak</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2x 35 menit (1x pertemuan)</b>
<b>Pelaksanaan</b>	<b>:</b>

---

**A. Standar Kompetensi**

5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

**B. mpetensi Dasar**

- 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh,tema,latar,amanat)

**C. Indikator****Kognitif****Produk**

1. Menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) (C3-Konseptual).
2. Menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat).(C1-Konseptual)

**Proses**

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak (C1-Konseptual)
2. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dikolaborasikan dengan *Talking Stick*.

3. Menentukan 4 unsur-unsur cerita (tokoh,tema,latar,amanat)di dalam cerita anak yang dibacakan guru menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*

### **Afektif Membangun Karakter**

1. Berdo'a dengan sungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi bermakna, menunjukkan akhlak mulia, sopan,baik budi bahasanya dan tingkah lakunya.(Religius).
2. Siswa selalu terlibat aktif disetiap proses pembelajaran dan selalu bertanya (Rasa ingin tahu)
3. Melakukan diskusi klasikal, siswa dapat mengerti dan menghargai waktu (Disiplin)
4. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (Tanggung jawab)
5. Siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika diskusi (kreatif)
6. Mampu menyimpulkan dengan baik dan benar (kritis dan mengola).

### **Psikomotor**

1. Mengontruksi langkah-langkah menyimak (menirukan)
2. Mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita anak(tokoh,tema,latar,amanat) (mengidentifikasi/memanipulasi)
3. Mengoperasikan media audio dalam kegiatan menyimak (pengalamiahan)
4. Mendengarkan cerita anak yang dibacakan guru (Artikulasi)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### **Kognitif**

#### **Produk**

Melalui menyimak dengan menggunakan metode PORPE dengan Talking Stick yang dibacakan guru di depan kelas, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat).

#### **Proses**

1. Melalui pengetahuan awal tentang cerita anak dan penugasan siswa dapat menjelaskan 4 unsur-unsur cerita anak

(tokoh,tema,latar,amanat).

2. Dengan menyimak cerita anak yang dibacakan guru dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*, siswa dapat mendengarkan cerita anak dengan baik.
3. Melalui penugasan menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas, siswa dapat menentukan 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat) di dalam cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.

### **Afektif Membangun Karakter**

1. Melakukan berdo'a dengan bersungguh-sungguh agar pembelajaran menjadi bermakna (Religius).
2. Melalui diskusi klasikal, siswa terlibat aktif di setiap proses pembelajaran (Rasa ingin tahu).
3. Melalui tugas yang diberikan guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab (Tanggung jawab).
4. Melalui diskusi dengan teman kelompoknya, siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika bekerja (Kreatif).
5. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat bersikap jujur, mengatakan sesuatu fakta, dan tidak berbohong (Disiplin).
6. Mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar (Kritis).

### **Psikomotor**

1. Melalui instruksi dari guru siswa memahami langkah-langkah kegiatan menyimak (Menirukan).
2. Melalui pengetahuan awal dan mendengarkan cerita anak, siswa dapat mengidentifikasi 4 unsur-unsur cerita anak (tokoh,tema,latar,amanat). (mengidentifikasi/memanipulasi).
3. Melalui menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas dan penugasan, siswa dapat memahami isi teks bacaan dengan baik.



4. Melalui kegiatan menyimak cerita anak yang dibacakan guru siswa dapat menjelskan hasil menyimak dengan percaya diri. (Mempertajam/Artikulasi).

#### **D. Metode dan Media Pembelajaran**

Metode : PORPE, tanya jawab, penugasan

Media : Media audio cerita anak/ buku bacaan cerita anak.

#### **E. Materi**

Mendengarkan cerita anak.

#### **Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pra Pembelajaran**

1. Analisis materi :Cerita Pendek Anak” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Analisi silabus Bahasa Indonesia kelas V semester II materi “Mendengarkan Cerita”
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick* pada materi “Mendengarkan cerita pendek anak”
4. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yang berupa teks bacaan cerita pendek anak.
5. Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa

#### **Pendahuluan (10 menit)**

##### **Tahap Prasimak**

1. Guru memberi salam, berdoa bersama, dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.
2. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menyimak cerita anak melalui media audio menggunakan metode PORPE dengan *Talking Stick*.

4. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa. Selanjutnya guru memperkenalkan wacana tersebut kepada siswa.
5. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran. Guru memberikan pengarahannya mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*.

❖ Predict

1. Siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
2. Siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.

❖ Organize

1. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
2. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil.

**Kegiatan Inti (45 menit)**

**Tahap Menyimak**

❖ Rehearse

1. Siswa diminta mendengarkan dan menyimak cerita anak yang dibacakan guru di depan kelas.
2. Siswa menyimak wacana/bacaan yang dibacakan guru di depan kelas.
3. Siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.
4. Siswa melakukan diskusi.kelompok.
5. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya/hasil diskusi dengan temannya dengan bahasanya sendiri kedepan kelas.
6. Siswa yang lain menanggapi hasil yang disimaknya dari temannya yang disampaikan di depan kelas.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat menyampaikan dan menjelaskan di depan kelas.

❖ Practice

1. Siswa menulis kerangka pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2. Guru membimbing siswa dalam menulis isi teks yang telah disimaknya.

### **Tahap Pascasimak**

#### Evaluate

1. Siswa mengecek kembali pertanyaan, prediski dan kerangka pertanyaan yang telah disusunnya.
2. Siswa memeriksa kembali hasil menulis isi teks yang telah disimaknya
3. Siswa membacakan hasil isi teks yang disimaknya kedepan kelas.
4. Guru mengoreksi hasil isi teks yang disimak siswa.

### **Kegiatan Penutup(15 menit)**

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas kepada siswa.
4. Refleksi kegiatan dengan meminta siswa mnrnuliskan kesannya pada pembelajaran yang dilaluinya.
5. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

### **F. Lampiran**

1. Materi tentang unsur-unsur cerita anak.
2. Soal Evaluasi
3. Pedoman Penilaian.

### **G. Sumber dan media pembelajaran**

#### **Sumber Pembelajaran**

1. KTSP Sekolah Dasar dan Silabus Bahasa Indonesia kelas V.
2. Murni,Sri.2008. *Bahasa Indonesia 5 untuk sekolah dasar dan Madrasah ibtidaiyah kelas V*. Jakarta:Pusat perbukuan Depdiknas.

#### **Media Pembelajaran**

Media audio cerita anak/ buku bacaan cerita anak.

**Evaluasi**

1. Prosedur : Proses dan hasil
2. Teknik : Unjuk kerja dan hasil
3. Instrument : Soal Evaluasi.

**Mengetahui**  
**Guru kelas**

**Purnia hasanah, M.Pd**

**Bengkulu, Maret 2014**

**Peneliti**

**ERIK YOPIS**  
**NPM. A1G010005**

### Soal Evaluasi

**Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan cerita anak yang kalian simak dengan tepat, singkat dan benar!**

1. Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam cerita ?
2. Bagaimana sifat tokoh tersebut ? Tuliskanlah !
3. Apa tema dari cerita tersebut ?
4. Bagaimana amanat yang disampaikan oleh cerita anak tersebut ?

### KUNCI JAWABAN

1. Umar, Raja, Ibu, Gulap
2. a. Umar : Sabar  
b. Raja : pemarah, jahat
3. Si Gulap yang Sabar
4. Jika kita mendapat kepercayaan kita harus menjalaninya dengan baik.

### Kunci Jawaban Evaluasi

**Jawaban soal no 1 :** Siapa saja tokoh yang terdapat di dalam cerita ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengenal siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita Skor : 30	Tokoh 1 : Umar Tokoh 2 : Raja Tokoh 3: ibu Tokoh 4 : gulap Skor : 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelass dan rapi Skor:20	Memadankan kalimat padat. Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 2 :** Bagaimana sifat tokoh tersebut?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengenal sifat tokoh yang ada di dalam cerita Skor : 30	Sifat tokoh 1 : sabar Sifat tokoh 2 : jahat, pemaarah Sifat tokoh 3 : baik Sifat tokoh 4 : sabar Skor: 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Merangkum dengan baik .Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 3 :** Apa tema dari cerita tersebut ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal penjelasan tema dalam cerita ? Skor: 30	Si gulap yang sabar Skor: 30	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Menempatkan contoh pesawat sederhana .Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 4 :** Dimana latar cerita tersebut?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
100	Mengenal penjelasan latar. Skor: 20	Di sebuah kerajaan Skor: 40	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Penerapan dalam kehidupan sehari-hari .Skor:20
50	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa hanya menjawab 1-2 jawaban saja. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 5 :** Bagaimana amanat yang disampaikan oleh cerita anak tersebut ?

Skor	Kognitif		Afektik Membangun Karakter	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	Mengidentifikasi amanat yang ada didalam cerita Skor: 20	Kita tidak boleh sombong. Skor: 40	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang benar,tulisan jelas dan rapi Skor:20	Penerapan dalam kehidupan sehari-hari .Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika kita mendapat kepercayaan kita harus menjalaninya dengan baik Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

*Nilai Akhir*

$$= \frac{\text{Skor jawaban 1} + \text{Skor jawaban 2} + \text{Skor jawaban 3} + \text{Skor jawaban 4} + \text{Skor jawaban 5}}{5}$$



## Lampiran 34

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Dra. Purnia Hasanah, M.Pd

Pertemuan : 1

Siklus : 11

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : Senin, 25-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. Guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. Guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan			

	peretanyaan-pertanyaannya.			
	8. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.			
	9. Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. Guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. Guru membimbing siswa diskusi			
	12. Guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. Guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. Guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.			
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K ) = 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 35

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Dra. Purnia Hasanah, M.Pd

Pertemuan : 11

Siklus : 11

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : Selasa, 26-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dikolaborasikan dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. guru membantu siswa dalam mengorganisasikan			

	peretanyaan-pertanyaannya.			
	8. guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.			
	9. guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. guru membimbing siswa diskusi			
	12. guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.			
<b>Jumlah</b>				<b>53</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

### Lampiran 36

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Medo Andrian

Pertemuan : 1

Siklus : 11

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : Senin, 25-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. guru membantu siswa dalam mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaannya.			

	8. guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.			
	9. guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. guru membimbing siswa diskusi			
	12. guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.			
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 37

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Observer : Medo Andrian  
 Pertemuan : 11  
 Siklus : 11  
 Materi : Cerita pendek anak  
 Hari/tanggal : Selasa, 26-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. menggali informasi siswa tentang cerita anak Guru menyampaikan apersepsi dengan.			
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. guru membantu siswa dalam mengorganisasikan			

	peretanyaan-pertanyaannya.			
	8. guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.			
	9. guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. guru membimbing siswa diskusi			
	12. guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.			
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )



## Lampiran 38

## ANALISIS HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru menyampaikan apersepsi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak.	2	3	3	3	3,27	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.	3	3	3	3	3	Baik
4	Guru memberikan pengarah mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>	3	3	3	3	3	Baik
5	guru memberi siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.	3	2	3	3	2,75	Baik
6	guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.	2	3	3	3	2,75	Baik
7	guru membantu siswa dalam mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaannya.	3	3	3	3	3	Baik
8	guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.	3	3	3	3	3	Baik
9	guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.	3	3	3	3	3	Baik
10	guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.	3	3	2	2	2,5	Baik

11	guru membimbing siswa diskusi	3	3	3	3	3	Baik
12	guru mengajak siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya	3	3	3	3	3	Baik
13	guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.	3	3	2	3	2,75	Baik
14	guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.	3	3	3	3	3	Baik
15	guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.	3	3	3	3	3	Baik
16	Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya	3	3	3	3	3	Baik
17	Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.	3	3	3	3	2,25	Baik
18	Guru mengoreksi hasil karangan siswa.	3	3	3	3	2,75	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>51</b>	<b>53</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>52,25</b>	<b>Baik</b>

### Lampiran 39

rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Guru Pada Siklus II.

NO	Pengamat	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	I	51	53
2	II	52	53
Total skor		103	106
Rata-rata skor		51,5	53
Total skor kedua pengamat		104	
Rata-rata skor kedua pengamat		52,25	
Kriteria		Baik	

## Lampiran 40

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### Tahap Persiapan

1. Guru mengkaitkan pengalaman mengenai cerita anak yang telah diketahui .
  1. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan pengalaman mengenai cerita anak yang berhubungan dengan bahan ajar tetapi tidak membangun pengetahuan awal siswa
  2. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan pengalaman mengenai cerita anak yang berhubungan dengan bahan ajar dan membangun pengetahuan awal siswa
  3. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan pengalaman mengenai cerita anak yang berhubungan dengan bahan ajar serta membangun pengetahuan awal siswa dengan menyenangkan
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saja.
  2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran
  3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

#### Tahap penyajian materi pembelajaran

3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku cererita.
  1. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku cerita anak dibacakan oleh siswa
  2. Guru mempersiapkan simakan berupa buku cerita yang akan dibacakan untuk siswa
  3. Guru mempersiapkan simakan berupa buku cerita yang akan dibacakan untuk siswa dan sesuai dengan bacaan akan disimaknya
4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick*
  1. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan yang akan dilaksanakan saja

2. Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan guru sedikit memberikan penjelasan kepada siswa berkaitan dengan materi “ Unsur-Unsur cerita anak”
3. Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan berupa wacana (bacaan) kepada siswa berkaitan dengan materi “ Unsur-Unsur cerita anak”
5. Guru memberikan kesempatan siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya
  1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya
  2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya saja
  3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya dan membimbingnya
6. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
  1. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya tidak melakukan mencatat di bukunya
  2. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya dan memberikan mencatat di bukunya
  3. Guru membantu siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya dan menyuruh mencatat di buku serta memberikan pengarahan
7. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
  1. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan dan kurang memerhatikannya
  2. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya dan sedikit menjelaskannya
  3. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya dan memberi penjelasannya

8. guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.
  1. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil saja
  2. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil kurang merata.
  3. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil merata
9. Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru
  1. Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibacakan oleh siswa dan kurang memerhatikanya
  2. Guru kurang mengkondisikan siswa untuk menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh siswa
  3. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh siswa dan memberikan arahan pada semua individu
10. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.
  1. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya tidak menggunakan waktu yang di tentukan
  2. Guru kurang membimbing siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya
  3. Guru meminta siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya dengan tepat waktu
11. Guru memberi siswa melakukan diskusi kelompok
  1. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok saja
  2. Guru membimbing siswa diskusi kelompok kurang mengamati
  3. Guru memerhatikan siswa diskusi kelompok dan membimbing
12. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
  1. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya kurang terlaksana
  2. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya dengan jelas
  3. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya dengan jelas dan menyenangkan

13. Guru memberikan siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
  1. Guru kurang memberikan kesempatan siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
  2. Guru kurang membimbing siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
  3. Guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri dan memberikan penilaian serta memberikan masukan
14. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
  1. Guru tidak membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
  2. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya tidak memberikan arahan selanjutnya
  3. Guru memberi membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya memberikan arahan pada semua individu

### **Kegiatan penutup**

15. Guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
  1. Guru memberikan kesempatan siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya tetapi tidak melakukan penilaian
  2. Guru memberikan kesempatan siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya dan memberikan penilaian
  3. Guru memberikan kesempatan siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya dan memberikan penilaian serta memberikan masukan

16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya

1. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya saja
2. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya tetapi tidak terperinci
3. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya terperinci

17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.

1. Guru kurang memberikan kesempatan siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas
2. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas dan tidak menanggapi
3. Guru memberikan siswa untuk membacakan hasil karangan kedepan kelas dan menanggapi

18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.

1. Guru mengoreksi hasil karangan siswa kurang memperhatikannya
2. Guru mengoreksi hasil karangan siswa memberikan penilaian
3. Guru mengoreksi hasil karangan siswa dan memberikan penilaian serta memberikan masukan



## Lampiran 41

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer : Dra. Purnia Hasanah, M.Pd

Pertemuan : 1

Siklus : 11

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : Senin, 25-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			
	2. siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. siswa mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaannyang			

	telah dibuatnya agar sistematis			
	8. siswa membentuk kelompok kecil.			
	9. siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. siswa melakukan diskusi kelompok			
	12. siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. siswa mengamati hasil karangan			
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

## Lampiran 42

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer : Dra. Purnia Hasanah, M.Pd

Pertemuan : 11

Siklus : 11

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : Selasa, 26-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			
	2. siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide			

	utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. siswa mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaanyang telah dibuatnya agar sistematis			
	8. siswa membentuk kelompok kecil.			
	9. siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. siswa melakukan diskusi kelompok			
	12. siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. siswa mengamati hasil karangan			
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

### Lampiran 43

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Observer : Medo Andrian

Pertemuan : 1

Siklus : 11

Materi : Cerita pendek anak

Hari/tanggal : Senin, 25-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			
	2. siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide			

	utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. siswa mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaanyang telah dibuatnya agar sistematis			
	8. siswa membentuk kelompok kecil.			
	9. siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. siswa melakukan diskusi kelompok			
	12. siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. siswa mengamati hasil karangan			
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )

**Lampiran 44****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Observer : Medo Andrian  
 Pertemuan : 11  
 Siklus : 11  
 Materi : Cerita pendek anak  
 Hari/tanggal : Selasa, 26-5-2014

**Berilah tanda cek list ( ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!**

Tahap pembelajaran metode PORPE dengan <i>Talking Stick</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
<b>Persiapan</b>	1. siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			
	2. siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru			
<b>Penyajian materi pembelajaran</b>	3. siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.			
	4. siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>			
	5. siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.			
	6. siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide			

	utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.			
	7. siswa mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaannyang telah dibuatnya agar sistematik			
	8. siswa membentuk kelompok kecil.			
	9. siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.			
	10. siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.			
	11. siswa melakukan diskusi kelompok			
	12. siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya			
	13. siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.			
	14. siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.			
	15. siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.			
<b>Evaluasi</b>	16. siswa memeriksa kembali hasil karangannya			
	17. siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.			
	18. siswa mengamati hasil karangan			
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan**

**Baik ( B ) = 3, Cukup ( C ) = 2, Kurang ( K )= 1**

**Bengkulu, 2014**

( )



## Lampiran 45

## ANALISIS HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan 1		Skor Pertemuan 2		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru	3	3	3	3	3	Baik
2	siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru	3	3	3	3	3	Baik
3	siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa.	3	3	3	3	3	Baik
4	siswa menerima pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan <i>Talking Stick</i>	3	3	3	3	3	Baik
5	siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.	2	2	3	3	2,5	Baik
6	siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.	3	3	3	3	3	Baik
7	siswa mengorganisasikan peretanyaan-pertanyaannyang telah dibuatnya agar sistematis	2	3	3	2	2,75	Baik
8	siswa membentuk kelompok kecil.	3	3	3	3	3	baik
9	siswa menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru.	3	3	3	3	3	baik
10	siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya.	3	3	3	3	3	Baik

11	siswa melakukan diskusi kelompok	3	3	3	3	3	Baik
12	siswa bermain game <i>Talking Stick</i> untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya	3	3	3	3	3	Baik
13	siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.	2	2	2	3	2,25	Cukup
14	siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya.	2	3	3	2	2,5	Baik
15	siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.	3	3	2	3	2,75	Baik
16	siswa memeriksa kembali hasil karangannya	3	2	3	3	2,75	Baik
17	siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.	3	3	2	3	2,75	Baik
18	siswa mengamati hasil karangan	3	3	3	3	3	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>50</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>52</b>	<b>51</b>	<b>Baik</b>

**Lampiran 46**

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

NO	Pengamat	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	I	50	51
2	II	51	52
Total skor		101	103
Rata-rata skor		50,5	51,5
Total skor kedua pengamat		102	
Rata-rata skor kedua pengamat		51	
Kriteria		Baik	

## Lampiran 47

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### Tahap Persiapan

1. Guru mengkaitkan pengalaman mengenai cerita anak yang telah diketahui .
  - 3 = jika 80%-100% mengkaitkan pengalaman mengenai cerita anak yang diketahui siswa mengenai cerita anak dan siswa menanggapi dengan bercerita tentang cerita anak yang diketahuinya.
  - 2 = jika hanya 60%-79% mengkaitkan pengalaman mengenai cerita anak yang diketahui siswa mengenai cerita anak dan siswa kurang menanggapi.
  - 1 = Jika siswa kurang menanggapi pengalaman mengenai cerita anak yang diketahui siswa
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - 3 = jika 80%-100% siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - 2 = jika 60%-79% siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
  - 1 = jika siswa kurang menyimak dan memahami tujuan pembelajaran.

#### Tahap penyajian materi pembelajaran

3. Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah.
  - 3 = jika 80%-100% siswa mendengarkan penjelasan guru dan mampu memahami materi yang disampaikan guru.
  - 2 = jika 60%-100% siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dan hanya sedikit memahami materi yang disampaikan guru.
  - 1 = jika siswa kurang kurang mendengarkan penjelasan guru dan kurang memahami materi yang disampaikan guru.
4. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dikolaborasikan dengan permainan *Talking Stick*

- 3 = jika 60%-100% siswa menerima pengarahan dari guru mengenai langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mau mengikuti pengarahan yang diberikan guru.
- 2 = jika 60%-79% siswa menerima pengarahan dari guru mengenai langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan hanya sedikit yang mau mengikuti pengarahan yang diberikan guru.
- 1 = jika siswa tidak menerima pengarahan dari guru mengenai langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan tidak mengikuti pengarahan yang diberikan guru.
5. Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibacakan oleh guru.
- 3 = jika 80%-100% siswa mampu menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang tepat menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
- 1 = jika siswa kurang mampu menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya.
6. Guru memberi siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
- 3 = jika 80%-100% siswa mampu menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
- 2 = jika hanya 60%-79% siswa tidak tepat menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
- 1 = jika siswa kurang mampu menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya.
7. Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
- 3 = jika 80%-100% siswa mampu dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang tepat dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.
- 1 = jika siswa kurang mengerti mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.

8. Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil.
  - 3 = jika 80%-100% siswa mau bergabung dalam kelompok kecil yang telah dibuat guru.
  - 2 = jika 60%-79% siswa hanya sebagian yang mau bergabung dalam kelompok kecil yang telah dibuat guru.
  - 1 = jika siswa kurang mau bergabung dalam kelompok kecil.
9. Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru
  - 3 = jika 80%-100% siswa mau dikondisikan untuk menyimak wacana/buku yang dibacakan oleh guru
  - 2 = jika 60%-79% siswa hanya sedikit yang mau dikondisikan menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh guru
  - 1 = jika siswa tidak mau dikondisikan untuk menyimak wacana/buku yang akan dibacakan oleh guru
10. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah
  - 3 = jika 80%-100% siswa mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya
  - 2 = jika 60%-79% siswa kurang maksimal mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya
  - 1 = jika siswa tidak mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya
11. Guru memberi siswa melakukan diskusi kelompok
  - 3 = jika 80%-100% siswa mau melakukan diskusi kelompok
  - 2 = jika 60%-79% siswa hanya sedikit yang mau melakukan diskusi kelompok
  - 1 = jika siswa tidak mau melakukan diskusi kelompok
12. Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
  - 3 = jika 80%-100% siswa serius bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
  - 2 = jika 60%-79% siswa kurang serius bermain game *Talking Stick* untuk
  - 1 = jika siswa tidak serius mengikuti bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya
13. Guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.

- 3 = jika 80%-100% siswa mampu menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang bisa menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 1 = jika siswa tidak mampu sama sekali menulis karangan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
14. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
- 3 = jika 80%-100% siswa mampu menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang bisa menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.
- 1 = jika siswa tidak mampu sama sekali menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya.

#### **Kegiatan penutup**

15. Guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan
- 3 = jika 80%-100% siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
- 1 = jika siswa tidak mengecek sama sekali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya.
16. Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya
- 3 = jika 80%-100% siswa memeriksa kembali hasil karangannya
- 2 = jika 60%-100% siswa kurang teliti memeriksa kembali hasil karangannya
- 1 = jika siswa tidak memeriksa kembali hasil karangannya
17. Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas.
- 3 = jika 80%-100% siswa berani membacakan hasil karangan kedepan kelas.
- 2 = jika 60%-79% siswa kurang berani membacakan hasil karangan kedepan kelas.

1 = jika siswa tidak mau sama sekali membacakan hasil karangan kedepan kelas.

18. Guru mengoreksi hasil karangan siswa.

1 = jika siswa menerima koreksi hasil karangannya oleh guru.

2 = jika siswa kurang menerima koreksi hasil karangannya oleh guru.

3 = jika siswa tidak menerima sama sekali koreksi hasil karangannya oleh guru.



### Lampiran 48

Daftar Nilai akhir menyimak cerita anak dengan menggunakan metode porpe dengan permainan talking stick siswa pada siklus 2

No	Naama Siswa	Nilai Siklus 2		Siklus 2 total	Rata-Rata	Keterangan
		P 1	P 2			
1	Ai	95	100	195	97	Tuntas
2	er	75	100	175	87	Tuntas
3	Ani	80	100	180	90	Tuntas
4	An	80	100	180	90	Tuntas
5	Azi	95	100	195	97	Tuntas
6	CM	80	100	180	90	Tuntas
7	E R	95	95	190	95	Tuntas
8	FH	75	100	175	87	Tuntas
9	FR	75	80	155	77	Tuntas
10	HM	70	100	170	85	Tuntas
11	Ja	85	95	180	90	Tuntas
12	Ju	50	70	130	65	Belum Tuntas
13	Kho	70	100	170	85	Tuntas
14	L	95	100	195	97	Tuntas
15	Mag	60	100	160	80	Tuntas
16	Mel	90	100	190	95	Tuntas
17	Me Di	85	100	185	92	Tuntas
18	Mika	70	100	170	85	Tuntas
19	Me	60	80	140	70	Belum Tuntas
20	M Faruz	70	100	170	85	Tuntas
21	M Ris	50	60	130	65	Belum Tuntas
22	M Saf	80	100	180	90	Tuntas
23	M Si	95	100	195	97	Tuntas
24	M Zul	70	100	170	85	Tuntas
25	Nur	100	100	200	100	Tuntas
26	Pan	60	70	130	65	Belum Tuntas
27	R B	70	100	170	85	Tuntas
28	Ran G	70	60	130	65	Belum Tuntas
29	Riz A	90	100	190	95	Tuntas
30	Rol	95	95	190	95	Tuntas
31	Tasz P	75	65	140	70	Belum Tuntas
32	Tri Alya	85	50	135	67	Belum Tuntas
33	Turga	75	95	170	85	Tuntas
Rata-Rata					84,93	
Ketuntasan Belajar Klasikal					78,78%	

## Lampiran 49

Tabel .2 Rekapitulasi Analisis Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Cerita Anak Siswa pada Siklus II

Tingkat kualifikasi kemampuan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	26	78,78%
Tidak tuntas	7	21,21%
Jumlah	33	100%
Nilai rata-rata kelas		84,93
Ketuntasan belajar klasikal		78,78%

### Catatan :

Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah 78,78%, sedangkan menurut Depdiknas (2007: 62) kriteria ketuntasan belajar klasikal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75% siswa mendapatkan nilai 75.

## Lampiran 50

### Lembar Observasi Nilai Afektif Karakter

Siklus : II

Pertemuan : 1

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 25 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (-) untuk indikator Belum Tampak (BT), (+) untuk indikator Mulai Tampak (MT), (++) untuk indikator Mulai Berkembang (MB), dan (++++) untuk indikator Membudaya secara Konsisten (MK) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Karakter				
		Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
1	Ai	+++	+++	+++	+++	+++
2	er	++	+++	+++	+++	+++
3	Ani	++	++	++	++	++
4	An	++	++	+++	+++	+++
5	Azi	++	++	++	+++	++
6	CM	++	++	+++	++	+++
7	E R	++	+++	+++	+++	++
8	FH	+++	+++	+++	+++	++
9	FR	+++	+++	+++	+++	++
10	HM	+++	+++	++	+++	++
11	Ja	+++	+++	+++	+++	++
12	Ju	+	+++	++	+++	++
13	Kho	+++	+++	+	++	++
14	L	+++	+	+	++	+
15	Mag	+++	+++	+	+++	+++
16	Mel	+++	+	++	++	+
17	Me Di	+++	+++	++	+	+
18	Mika	+++	+	+++	++	+++
19	Me	+++	+	+	++	+
20	M Faruz	++	++	+++	++	+
21	M Ris	+++	+	++	++	+
22	M Saf	++	+++	+	++	+

<b>23</b>	M Si	+++	+	+++	++	+++
<b>24</b>	M Zul	+++	+++	++	+	++
<b>25</b>	Nur	+++	++	+	++	+
<b>26</b>	Pan	+	+	+	++	+++
<b>27</b>	R B	+++	+++	+	++	+++
<b>28</b>	Ran G	+	+++	++	++	+++
<b>29</b>	Riz A	+++	+++	+	+++	++
<b>30</b>	Rol	++	+	+++	++	+++
<b>31</b>	Tasz P	++	+++	+	+++	+++
<b>32</b>	Tri Alya	+++	+++	++	+	+++
<b>33</b>	Turga	+	++	+	+	+

### Rekapan Data:

#### 1. Menerima

BT : 0  
 MT : 4 siswa = 12,12%  
 MB : 11 siswa = 33,33%  
 MK : 18 siswa = 54,55%

#### 2. Menanggapi

BT : 0  
 MT : 8 siswa = 24,25%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 15 siswa = 45,45%

#### 3. Menilai

BT : 0  
 MT : 11 siswa = 33,33%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 12 siswa = 36,36%

#### 4. Mengelola

BT : 0  
 MT : 7 siswa = 21,21%  
 MB : 12 siswa = 36,37%  
 MK : 14 siswa = 42,42%

#### 5. Menghayati

BT : 0  
 MT : 9 siswa = 27,27%  
 MB : 11 siswa = 33,33%  
 MK : 13 siswa = 39,40%

## Lampiran 51

### Lembar Observasi Nilai Afektif Karakter

Siklus : II

Pertemuan : 11

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (-) untuk indikator Belum Tampak (BT), (+) untuk indikator Mulai Tampak (MT), (++) untuk indikator Mulai Berkembang (MB), dan (+++) untuk indikator Membudaya secara Konsisten (MK) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Karakter				
		Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
1	Ai	+++	+++	+++	+++	+++
2	er	+	+++	+++	+	+
3	Ani	+++	++	+++	+	++
4	An	+++	+++	+	+++	++
5	Azi	+++	++	+	+	++
6	CM	+	+++	++	+++	+++
7	E R	+++	++	+++	+++	+++
8	FH	+	+++	+++	++	+++
9	FR	+	++	++	+++	+
10	HM	++	++	+++	+	+
11	Ja	+	+	++	+++	+
12	Ju	+++	+	++	+++	++
13	Kho	+++	+++	++	++	++
14	L	+++	+	++	++	++
15	Mag	++	+++	++	+++	+++
16	Mel	++	+	++	+++	+
17	Me Di	++	+++	++	+	+
18	Mika	++	+++	+++	+++	+++
19	Me	+++	+++	++	++	+
20	M Faruz	+++	+++	+++	+++	+++
21	M Ris	++	+++	++	+	+++
22	M Saf	+++	++	++	+	+++

23	M Si	+++	++	+++	+	+++
24	M Zul	+++	++	+++	++	++
25	Nur	+++	+++	+	++	+
26	Pan	++	+	+	++	++
27	R B	+++	+++	+	++	++
28	Ran G	++	+++	+++	++	+++
29	Riz A	+++	+++	+	+++	++
30	Rol	++	+	+++	++	+++
31	Tasz P	+++	++	+	+++	+++
32	Tri Alya	+++	+++	+++	+	+++
33	Turga	++	++	+	+	+

### Rekapan Data:

#### 1. Menerima

BT : 0  
 MT : 5 siswa = 15,15%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 18 siswa = 54,55%

#### 2. Menanggapi

BT : 0  
 MT : 6 siswa = 18,18%  
 MB : 14 siswa = 42,42%  
 MK : 13 siswa = 39,39%

#### 3. Menilai

BT : 0  
 MT : 8 siswa = 24,25%  
 MB : 13 siswa = 39,39%  
 MK : 12 siswa = 36,36%

#### 4. Mengelola

BT : 0  
 MT : 10 siswa = 30,30%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 13 siswa = 39,39%

#### 5. Menghayati

BT : 0  
 MT : 9 siswa = 27,27%  
 MB : 10 siswa = 30,30%  
 MK : 14 siswa = 42,42%

## Lembar 52

## Rekapitulasi Nilai Afektif Siklus II

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menerima			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	12,12%	15,15%	13,63%
	MB	33,33%	30,30%	31,82%
	MK	54,55%	54,55%	54,55%
2	Menanggapi			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	24,25%	18,18%	21,21%
	MB	30,30%	42,42%	36,37%
	MK	45,45%	39,39%	42,42%
3	Menilai			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	33,33%	24,25%	28,79%
	MB	30,30%	39,39%	34,84%
	MK	36,36%	36,36%	36,36%
4	Mengelola			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	21,21%	30,30%	25,75%
	MB	36,37%	30,30%	33,34%
	MK	42,42%	39,39%	40,91%
5	Menghayati			
	BT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	27,27%	27,28%	27,27%
	MB	33,33%	30,30%	31,81%
	MK	39,40%	42,42%	40,91%

## Lampiran 53

### Deskriptor Penilaian Afektif

Indikator	Penjelasan
BT	Belum Terlihat
MT	Mulai Terlihat
MB	Mulai Berkembang
MK	Membudaya Secara Konsisten

#### 1. Menerima

1. Siswa mematuhi aturan atau langkah-langkah kerja dalam melakukan kegiatan menyimak
2. Siswa mengikuti langkah mengerjakan tugas sesuai petunjuk
3. Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

#### 1. Menanggapi

1. Siswa mengompromikan saat kegiatan diskusi klasikal
2. Siswa membantu saat kegiatan diskusi klasikal
3. Siswa menyenangi kerja sama dalam kegiatan menyimak

#### 3. Menilai

1. Siswa melengkapi dan menyumbang pendapat dalam diskusi kelompok berlangsung
2. Siswa mendengarkan pendapat teman-temannya saat diskusi dalam kelompok dan kelas.
3. Siswa meyakinkan kepada anggota kelompoknya untuk mengetahui jawaban dari diskusi kelompok

#### 6. Mengelola

1. Siswa menata kegiatan menyimak yang akan dilakukan dalam kelas
2. Siswa membangun kerja sama kegiatan menyimak dalam kelas
3. Siswa mengelola bersama kegiatan menyimak dalam kelas



**7. Mengahayati**

- 1 Siswa dapat menunjukkan sikap yang sopan dan santun kepada teman, guru dan orang lain.
- 2 Siswa dapat mengubah perilaku yang baik saat pembelajaran berlangsung
- 3 Siswa membuktikan bahwa cahaya dapat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

## Lampiran 54

### Lembar Observasi Psikomotor

Siklus : II

Pertemuan : 1

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 25 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (-) untuk indikator Tidak Terampil (TT), (+) untuk indikator Mulai Terampil (MT), (++) untuk indikator Terampil (T), dan (++++) untuk indikator Sangat Terampil (ST) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Psikomotor			
		Mengonstruksikan	Mengidentifikasi	Mengoperasikan	Mempertajam
1	Ai	+++	+++	+++	+++
2	er	++	+++	+++	++
3	Ani	++	++	++	+++
4	An	+++	+++	+++	+++
5	Azi	+++	+++	++	++
6	CM	+++	+++	+++	+++
7	E R	+++	+++	++	+++
8	FH	++	+++	+++	++
9	FR	+++	++	+++	+++
10	HM	+	+++	++	+++
11	Ja	+	++	+++	+++
12	Ju	+	+++	++	++
13	Kho	+	++	++	++
14	L	+	+++	+++	+++
15	Mag	+++	+++	++	+++
16	Mel	+++	++	+++	++
17	Me Di	+	++	+	++
18	Mika	++	+++	+	++
19	Me	+	++	+++	++
20	M Faruz	+	++	+	++
21	M Ris	+++	+++	+	+
22	M Saf	++	+	+	+++
23	M Si	+++	+++	++	+

24	M Zul	+	+	+++	+
25	Nur	+++	+++	+++	+
26	Pan	+++	+	++	+++
27	R B	+++	++	+	+
28	Ran G	+++	++	+	+++
29	Riz A	++	++	+	+
30	Rol	+++	+	+++	+
31	Tasz P	++	++	+	+
32	Tri Alya	+++	+++	++	+++
33	Turga	++	+	+	+

### Rekapan Data :

#### 1. Mengonstruksikan

TT : 0 siswa = 0 %  
 MT : 8 siswa = 24,24%  
 T : 8 siswa = 24,24%  
 ST : 17 siswa = 51,51%

#### 2. Mengidentifikasi

TT : 0 = 0 %  
 MT : 5 siswa = 15,15%  
 T : 12 siswa = 36,36%  
 ST : 16 siswa = 48,48%

#### 3. Mengoperasikan

TT : 0  
 MT : 10 siswa = 30,30%  
 T : 10 siswa = 30,30%  
 ST : 13 siswa = 39,39%

#### 4. Mempertajam

TT : 0  
 MT : 9 siswa = 27,27%  
 T : 11 siswa = 33,33%  
 ST : 13 siswa = 39,39%

## Lampiran 55

### Lembar Observasi Psikomotor

Siklus : II

Pertemuan : 11

Materi : Cerita Anak

Tanggal Pengamatan : 26 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda (-) untuk indikator Tidak Terampil (TT), (+) untuk indikator Mulai Terampil (MT), (++) untuk indikator Terampil (T), dan (++++) untuk indikator Sangat Terampil (ST) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Psikomotor			
		Mengonstruksikan	Mengidentifikasi	Mengoperasikan	Mempertajam
1	Ai	+++	+++	+++	+++
2	er	+++	+++	+++	+++
3	Ani	+++	++	+++	+++
4	An	+++	++	+	+++
5	Azi	+++	++	+	+++
6	CM	+++	+++	+++	+
7	E R	+++	+++	+	+
8	FH	+++	++	+++	++
9	FR	+++	+++	+	+
10	HM	+++	++	++	++
11	Ja	++	+++	++	++
12	Ju	+++	+++	++	++
13	Kho	++	+++	++	++
14	L	+++	+	++	++
15	Mag	+++	+++	++	+++
16	Mel	++	+	++	+++
17	Me Di	++	++	++	++
18	Mika	++	+++	++	++
19	Me	++	+	+++	+++
20	M Faruz	++	+++	+++	++
21	M Ris	++	+	++	++
22	M Saf	++	+	++	+++
23	M Si	++	+++	+++	++

24	M Zul	+	+	+++	++
25	Nur	+	++	+++	++
26	Pan	++	+	+++	+++
27	R B	+	+	++	++
28	Ran G	+	++	++	+++
29	Riz A	+	+++	++	++
30	Rol	+	+	+++	++
31	Tasz P	+++	++	++	+++
32	Tri Alya	+++	++	+++	+++
33	Turga	+	++	+++	+++

### Rekapan Data :

#### 1. Mengonstruksikan

TT : 0 siswa = 0%  
 MT : 7 siswa = 21,21%  
 T : 11 siswa = 33,34%  
 ST : 15 siswa = 45,45%

#### 2. Mengidentifikasi

TT : 0 = 0 %  
 MT : 9 siswa = 27,27%  
 T : 11 siswa = 33,33%  
 ST : 13 siswa = 39,40%

#### 3. Mengoperasikan

TT : 0  
 MT : 4 siswa = 12,12%  
 T : 14 siswa = 42,42%  
 ST : 15 siswa = 45,45%

#### 4. Mempertajam

TT : 0 siswa  
 MT : 3 siswa = 9,1%  
 T : 15 siswa = 45,45%  
 ST : 15 siswa = 45,45%

## Lampiran 56

## Rekapitulasi Nilai Psikomotor Siklus I1

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Mengonstruksikan			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	24,24%	21,21%	22,72%
	T	24,24%	33,34%	28,8%
	ST	51,52%	45,45%	48,48%
2	Mengidentifikasi			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	15,15%	27,27%	21,21%
	T	36,36%	33,33%	34,85%
	ST	48,48%	39,40%	43,93%
3	Mengoperasikan			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	30,30%	12,12%	21,21%
	T	30,30%	42,42%	36,37%
	ST	39,39%	45,45%	42,42%
4	Mempertajam			
	TT	0,00%	0,00%	0,00%
	MT	27,27%	9,1%	18,18%
	T	33,33%	45,45%	39,39%
	ST	39,39%	45,45%	42,42%

## Lampiran 57

## Foto kegiatan pembelajaran Siklus 1



**Gambar 1 : Guru menyampaikan apresepasi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak**



**Gambar 2 : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai**



**Gambar 3 : Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku/bacaan ilmiah yang akan dibacakan untuk siswa**



**Gambar 4 : Guru memberikan pengarahan mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick***



**Gambar 5 : Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang akan disimaknya**



**Gambar 6 : Guru memberikan kesempatan siswa menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana**





**Gambar 7 : guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan - pertanyaan**



**Gambar 8 : Guru membagi siswa dalam kelompok kecil**



**Gambar 9 : Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibaca oleh guru**



**Gambar 10 : Guru meminta siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya**



**Gambar 11 : Guru membimbing siswa diskusi**



**Gambar 12 : Guru mengajak siswa bermain game *Talking Sticks* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya**



**Gambar 13 : guru meminta siswa menulis karangan berdasarkan pertanyaan – pertanyaan yang telah disusunnya dengan menggunakan bahasa sendiri**



**Gambar 14 : guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimaknya**



**Gambar 15 : obsever II ibu Purnia Hasanah sedang mengamati proses kegiatan belajar mengajar**



**Gambar 16 Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya**



**Gambar 17 : Guru meminta siswa membacakan hasil karangan di depan kelas**



**Gambar 18 : Guru mengoreksi hasil karangan siswa**

**Lampiran 59****Foto kegiatan proses pembelajaran Siklus II**

**Gambar 1 : Guru menyampaikan apresepasi dengan menggali informasi siswa tentang cerita anak**



**Gambar 2 : Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan pengalaman mengenai cerita anak**



**Gambar 3 : Guru mempersiapkan bahan simakan berupa buku cerita**



**Gambar 4 : Guru memberikan pengarah mengenai langkah kegiatan menyimak dengan metode PORPE dengan permainan *Talking Stick***



**Gambar 5 : Guru memberi kesempatan siswa menyusun prediksi tentang bacaan yang akan disimaknya**



**Gambar 6 : Guru memberi kesempatan siswa untuk menyusun pertanyaan yang mengarah pada ide utama wacana atau bacaan yang disimaknya**



**Gambar 7 : Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaannya.**



**Gambar 8 : Guru membagi siswa dalam kelompok kecil**



**Gambar 9 : Guru meminta siswa untuk menyimak wacana/buku yang dibacakan oleh guru**



Gambar 10 : Guru memberi kesempatan siswa untuk mencatat hasil bacaan yang telah disimaknya



Gambar 11 : Guru memberi kesempatan siswa melakukan diskusi kelompok



Gambar 12 : Guru mengajak siswa bermain game *Talking Stick* untuk mengkondisikan siswa membacakan bacaan yang telah disimaknya





Gambar 13 :



Gambar 14 : Guru membimbing siswa dalam menulis karangan agar sesuai dengan isi teks yang telah disimakinya



Gambar 15 : Guru meminta siswa mengecek kembali pertanyaan, prediksi dan karangan pertanyaan yang telah disusunnya



Gambar 16 : Guru meminta siswa memeriksa kembali hasil karangannya



Gambar 17 : Guru meminta siswa membacakan hasil karangan kedepan kelas



Gambar 18 : Guru mengkoreksi hasil karangan siswa